

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH AL
QURAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUN TAHSIN
DI MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ABDUL HALIM

NPM : 1701020126



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2022

PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orang dan istriku

Ayahanda Marsio

Ibunda Legini

dan Adinda Nisa Nurhidayah

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi kesuksesan & Keberhasilan
bagi diriku*

Motto :

*Tidak Ada Kesuksesan Tanpa Ada Pengorbanan
dan Perjuangan*

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Abdul Halim
NPM : 1701020126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII
Tanggal Sidang : 10/05/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
PENGUJI II : Dr. Nurzannah, M.Ag



PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Abdul Halim

NPM : 1701020126

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakna dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan Judul : Implemantasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 14 Februari 2023

Yang menyatakan :


Abdul Halim
1701020126

**IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH AL QURAN
DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUN TAHSIN DI
MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH MEDAN**

SKRIPSI

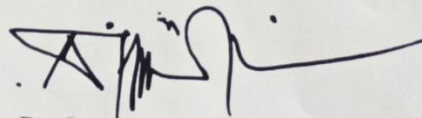
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas - Tugas Dan Memenuhi Syarat - Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**Abdul Halim
NPM :1701020126**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

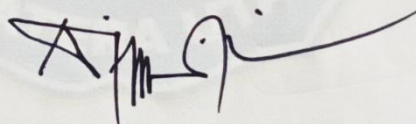
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : Abdul Halim
NPM : 1701020126
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

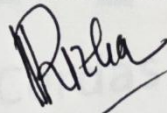
Medan, 14 Februari 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 14 Februari 2023

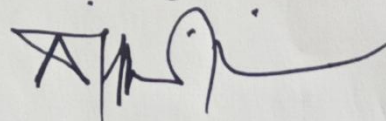
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa Marlyana Panggabean yang berjudul "**Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

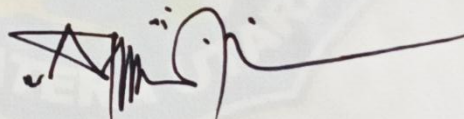
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Abdul Halim
NPM : 1701020126
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

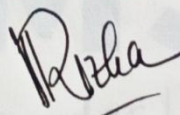
Medan, 14 Februari 2023

Pembimbing



Dr. Junaidi, M.Si

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, M.P.i

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

ABSTRAK

Abdul Halim, 1701020126. Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan. Penelitian ini dilatar belakangi oleh kondisi yang terjadi dimasyarakat dari kalangan anak-anak, remaja dan juga para orang tua yang mampu membaca Al Qur'an namun masih jauh dari kata benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid sebagaimana yang dicontohkan Rosulullah SAW. Dengan adanya program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon harapan nya bisa mengurangi permasalahan yang ada di masyarakat tentang bagaimana membaca Al Qur'an yang baik dan benar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dengan jenis penelitian study kasus dan pendekatan penelitian lapangan (Field Research). Teknik keabsahan data menggunakan metode trigulasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan meliputi persiapan materi dan mempersiapkan irama/lagu materi yang akan diajarkan. Pelaksanaan program dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan akhir. Evaluasi pembelajar Tahsin Tilawah Al Qur'an dilakukan dengan cara evaluasi langsung yaitu ketika peserta praktek membaca Al Qur'an ada yang salah maka langsung dievaluasi dengan ditegur dan dijelaskan berdasarkan rumusan-rumusan Fun Tahsin.

Kata Kunci : Implementasi, Program Tahsin Tilawah Al Qur'an, Fun Tahsin

ABSTRACT

Abdul Halim, 1701020126. Implementation of the Al-Qur'an Tahsin Recitation Program Using the Fun Tahsin Method at the Taqwa Muhammadiyah Mosque in Medan.

This study aims to find out how the implementation of the Al-Qur'an recitation program using the Fun tahsin method at the Taqwa Muhammadiyah Medan mosque. However, the Qur'an is still far from being correct and in accordance with the rules of tajwid science as exemplified by the Prophet Muhammad. With the tahsin recitation program of the Qur'an at the Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan mosque, it is hoped that it can reduce the problems that exist in the community regarding how to read the Qur'an properly and correctly. This research method uses qualitative research, with a case study research type and a research approach. field (Field Research). The data validity technique uses the trigulation method. Based on the results of the research and data analysis it was concluded that the implementation of the Al-Qur'an recitation tahsin program using the Fun Tahsin method includes planning, implementation, and evaluation. Planning includes preparing the material and preparing the rhythm/song of the material to be taught. The implementation of the program is divided into three stages, namely the initial activities, core activities, and the end. Evaluation of Tahsin Tilawah Al-Qur'an students is carried out by direct evaluation, namely when participants practice reading the Qur'an there are mistakes, then they are immediately evaluated by being reprimanded and explained based on Fun Tahsin formulas.

Keywords: Implementation, Tahsin Recitation Program of the Qur'an, Fun Tahsin

KATA PENGANTAR



Assalaamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuhu

Alhamdulillah rabbi`aalam, segala puji hanya bagi Allah *Subhanahu Wata`ala*, atas rahmat dan hidayah-nya yang senantiasa dicurahkan kepada penulis dalam penulisan proposal ini hingga selesai. Sholawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW sebagai suri tauladan kita dalam menjalankan aktifitas keseharian kita sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal yang berjudul “Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur’an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan”

Melalui tulisan ini pula penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tulus teristimewah kepada orang tua tercinta Ayahanda tercinta **Marsio** dan Ibunda **Legini** yang selama ini telah menjadi orang tua terhebat dalam hidup saya, yang selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas. Penulisan proposal ini juga tidak dapat dilaksanakan dengan baik tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak **Prof.Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Zailani, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara dan Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dr. Rizka Harfiani, M.Psi** selaku Kaprodi PAI UMSU dan Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I** selaku Sekretaris Prodi PAI UMSU.

5. Bapak **Dr. Junaidi, M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Ustadz **Fajar Hasan Mursyid, Lc. MA** selaku mudir Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.
7. Terimakasih kepada **Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd** selaku pelaksana dari penerapan metode Fun Tahsin beserta jama'ah masjid Muhammadiyah Medan yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Terimaksi kepada para staf pengajar yang telah banyak membantu dan memberikan pengetahuan serta ilmu yang bermanfaat bagi penulis dari awal kuliah hingga saat ini.
9. Terimakasih kepada istriku yang tercinta **Nisa Nurhidayah** yang selalu memberikan dukungan, doa serta motivasi dalam penyusunan proposal ini.
10. Terima kasih juga penulis ucapkan kepada seluruh teman-teman seperjuangan kelas C1 Pagi di Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Stambuk 2017.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-Nya dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan proposal ini. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam Menyusun proposal ini. Penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca yang bersifat membangun agar menjadi lebih baik lagi dalam penulisan skripsi ini. Kiranya proposal ini dapat memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu pengetahuan.

Wabillahitaufiqwalhidayah Wassalamualaikum Warahmatullahi
Wabarakaatuhu.

Medan, Februari 2023

Penulis

Abdul Halim
1701020126

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	II
KATA PENGANTAR.....	X
DAFTAR	
ISI.....	XII
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	6
A. Kajian Pustaka	6
1. Pengertian Program Tahsin Tilawah Al Qur'an.....	6
2. Pengertian Metode <i>Fun Tahsin</i>	8
3. Perencanaan Metode <i>Fun Tahsin</i>	9
4. Pelaksanaan Metode <i>Fun Tahsin</i>	13
5. Evaluasi Metode <i>Fun Tahsin</i>	17
6. Tahapan Proses Pembelajaran Tahsin Tilawah Al Quran dengan Metode <i>FunTahsin</i>	18
B. Penelitian Terdahulu	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23
A. Rancangan Penelitian	23
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	24
C. Subjek Dan Objek Penelitian	24
D. Data Dan Sumber Data	24
1. Data.....	24
2. Sumber Data	26

E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Teknik Analisis Data	30
G. Teknik Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	35
1. Sejarah Terbentuknya Program Tahsin Tilawah Al Qur'an	35
2. Visi dan Misi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an	36
3. Keadaan Ustadz dan Peserta Program tahsin Tilawah Al Qur'an.....	36
4. Sarana dan Prasarana Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan.....	36
5. Program Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan.....	37
B. Temuan Penelitian	40
1. Data Tentang Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.....	40
2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.....	51
C. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut (Suwaid, 2015) Al Qur'an adalah kalam Allah Ta'ala yang diturunkan kedalam hati Nabi kita Muhammad SAW, membacanya bernilai ibadah, tertulis diantara dua sampul kitab, diriwayatkan kepada kita secara *mutawatir*. Maksud *mutawatir* adalah periwayatan suatu kabar secara luas, dari suatu tingkatan ketingkatan lain, dari awal hingga akhir rangkaian isnad, dimana mustahil menurut akal jika seluruh perawi sepakat berdusta.

Allah Swt menghendaki agar kita membaca Al Qur'an sebagaimana Nabi Saw membacanya. Beliau Saw telah membacakannya kepada kita sebagaimana beliau mendengarnya dari malaikat Jibril. Para sahabat juga telah membacakannya sebagaimana yang mereka dengarkan dari Rasulullah Saw. Ilmu yang sangat agung ini senantiasa diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya hingga era kita. Al Qur'an senantiasa akan terpelihara hingga hari kiamat kelak (Raghib & Khaliq, 2007). Sebagaimana Allah SWT juga telah menjaminnya dalam sebuah Firman-Nya :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ (٩)

“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya” (Qs. Al Hijr :9)

Tetapi yang terjadi sekarang dimasyarakat, banyak anak-anak, remaja dan juga para orang tua yang mampu membaca Al Quran namun masih jauh dari kata benar dan sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid. Inilah yang menjadi permasalahan utama di masyarakat dalam membaca Al Qur'an. Dari permasalahan ini, perlulah diadakan sebuah program yang dapat dijadikan sebagai wadah masyarakat untuk belajar dan memperbaiki bacaan Al Qur'an bagi masyarakat itu sendiri.

Menurut (Yudi , 2019) mempelajari Al Qur'an adalah kewajiban yang Allah SWT perintakan kepada setiap muslim dan muslimah. Dan sekaligus merupakan kebutuhan bagi kita, karena Al Qur'an adalah kitab hidayah yang menunjukan jalan kebahagiaan didunia dan akhirat. Mempelajari Ilmu Tajwid sebagai suatu ilmu pengetahuan atau secara teori adalah *fardhu kifayah*. Sedangkan mempraktekan kaidah-kaidah ilmu tajwid Ketika membaca Al Qur'an hukumnya *fardhu 'ain* bagi setiap muslim.

Tujuan mempelajari ilmu *tahsin* adalah menjaga lidah dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al Qur'an. Ketika kita membaca Al Qur'an tanpa ilmu tajwid, maka bisa jadi kita jatuh pada kelasahan fatal, tanpa kita sadari dapat mengubah makna dari ayat yang kita baca. Ketika kita tidak bisa membedakan cara membaca huruf ح dengan ه, ث, س dengan س, ك dengan ق dan lain sebagainya, maka kita bisa mengubah arti bacaan melenceng jauh dari makna yang sebenarnya. Sebagai contoh : Ketika membaca surah Al Ikhlas, ketika membaca kata قُلْ دَعَا كُنْ , sungguh kita sudah benar-benar merusak artinya, اَللّٰهُ اَحَدٌ, yang berarti "Katakanlah: Dialah Allah yang Maha Esa" sementara اَللّٰهُ اَحَدٌ yang artinya "Makanlah; Dialah Allah yang Maha Esa" .Ini baru satu ayat, dengan contoh 2 huruf yang sering kali salah diucapkan oleh kebanyakan orang. Lalu bagaimnaa dengan kesalahan ucapan 26 huruf lainnya ?

Namun yang terjadi di kalangan masyarakat saat ini masih banyak yang belum bisa melafazkan huruf-huruf hija'iyah yang sesuai dengan makrajnya ketika membaca Al Qur'an. Hal ini dikarenakan ketidak tahuan mereka akan ilmu tersebut, dan usia yang tidak mudah lagi juga bisa menjadi pengaruh dalam pelafazan huruf-huruf hija'iyah.

Program Tahsin Tilawah Al Qur'an yang di lakukan di beberapa masjid Taqwa Muhammadiyah Medan merupakan salah satu bentuk upaya yang di lakukan oleh Ustadz Muhammad Ruslan, S.Pd, M.Pd dalam

menyebarkan dakwah Al Qur'an ditengah-tengah masyarakat. Dalam programnya ini beliau menggunakan masjid sebagai sarana untuk menghimpun masyarakat sebagai wadah yang bisa dijadikan masyarakat untuk menambah wawasan serta mengasah kemampuannya dalam membaca Al Qur'an lewat bimbingan dan pengajaran didalamnya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa metode pengajaran merupakan suatu hal yang sangat penting bagi seorang guru untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Metode yang tidak tepat sering kali membuat peserta didik bosan dan sulit mengingat serta memahami apa yang disampaikan guru.

Dalam pelaksanaannya, Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd menggunakan metode *Fun Tahsin* dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an. *Fun Tahsin* dapat diartikan sebagai sebuah pembelajaran tentang bagaimana cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar dengan sebuah metode pengajaran yang menyenangkan, mudah dan praktis dibawakan dengan nada-nada dan gerakan yang khas sehingga mudah di ingat dan di praktekan.

Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an yang diterapkan oleh Ustadz Muhammad Ruslan, S.Pd, M.Pd di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan, yang beralamatkan di Jl. Miring No 11 Kelurahan Pulo Brayan Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur Kota Medan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul : IMPLEMENTASI PROGRAM TAHSIN TILAWAH AL QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUN TAHSIN DI MASJID MUHAMMADIYAH MEDAN.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyaknya masyarakat yang belum menguasai kemampuan membaca Al Qur'an yang baik dan benar.
2. Metode pengajaran yang tidak menarik.
3. Usia peserta yang tidak muda lagi yang berpengaruh dalam pelafazan huruf-huruf hijaiyah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ?
2. Apakah faktor yang menghambat program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ?
3. Apakah faktor yang mendukung program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ?
2. Untuk mengetahui apakah faktor yang menghambat implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ?
3. Untuk mengetahui apakah faktor yang mendukung implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ?

E. Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif serta wawasan yang mendalam terhadap ilmu tahsin Al Qur'an ditengah-tengah masyarakat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi guru : Sebagai Informasi tentang implementasi program *tahsin* Al Qur'an dengan metode *Fun Tahsin* di tengah masyarakat guna meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an.
 - b. Bagi peneliti : Yakni dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang cara yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kualitas bacaan Al Qur'an ditengah-tengah masyarakat.
 - c. Bagi masyarakat : Untuk mengetahui pelaksanaan program *tahsin* tilawah Al Qur'an dengan metode *Fun Tahsin* di tengah masyarakat guna meningkatkan kualitas membaca Al Qur'an.
3. Secara Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan rujukan sebagai upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna juga untuk menjadi referensi bagi pendidik maupun peserta didik yang melakukan kajian terhadap *tahsin* Al Qur'an.

BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Program Tahsin Tilawah Al Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) program adalah rancangan mengenai asas serta usaha yang akan dijalankan atau seperangkat kegiatan pendidikan yang diatur demikian rupa sehingga dapat dilaksanakan oleh anak didik di waktu yang lebih singkat dari biasa (Indonesia, 2008).

Menurut (Adib & Munawir, 1999) Tahsin berasal dari kata *تَحْسِينًا* - *يُحَسِّنُ* - *حَسَنَ* yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.

Dalam buku *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah dan Praktis*, karangan Dr. Aiman Rusydi Suwaid di sebutkan bahwa Istilah *Tahsin* juga sama dengan *Tajwid* yang secara etimologi bermakna memperbagus. *جَوِّدَ - يُجَوِّدُ* yang artinya *يُحَسِّنُ - حَسَنَ* yaitu memperbagus.

Secara terminology menurut (Suwaid, 2015) tajwid adalah ilmu untuk mengetahui pengucapan huruf-huruf Arab (*hija'iyah*) secara benar dengan mengetahui makhraj-makhrajnya, sifat-sifat inisi (asli) dan yang bukan inti (bukan asli) serta hukum-hukum yang muncul darinya.

Sedangkan menurut Imam Muhammad ibnul Jazari dalam bait syairnya (*Matan Manzhumah Moqaddimah Jazariyah*) mendefinisikan tahsin sebagai berikut :

<i>مِنْ صِفَةِ لَهَا وَمُسْتَحَقَّهَا</i>	<i>وَهُوَ إِعْطَاءُ الْحُرُوفِ حَقَّهَا</i>
<i>وَاللَّفْظُ فِي نَظِيرِهِ كَمِثْلِهِ</i>	<i>وَرَدَّ كُلِّ وَاحِدٍ لِأَصْلِهِ</i>

Adapun makna tajwid adalah memberikan setiap huruf hak, berupa sifat-sifatnya dan juga mustahaknya.

Tajwid juga artinya adalah mengembalikan setiap huruf ke makhraj asalnya, serta konsisten dalam membaca lafazh-lafazh yang sama

hukumnya, tidak membeda-bedakan satu sama lainnya (dalam sekali baca).

Dari beberapa pengertian dia atas maka penulis menyimpulkan terkait pengertian tahsin/tajwid secara istilah adalah :

إِخْرَاجُ كُلِّ حَرْفٍ مِنْ مَخْرَجِهِ مَعَ إِعْطَائِهِ حَقَّهُ وَمُسْتَحَقَّهُ

“Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya dengan memberikan Haknya (sifat asli yang senantiasa menyertai huruf tersebut, seperti hams, jahr dll) dan Mustahaknya (sifat yang kadang-kadang muncul seperti : Idgham, Ikhfa’, tafkhim, tarqiq dan lain sebagainya)”. (Yudi , 2019)

Tilawah menurut (Munawir & Ahmad , 1997) berasal dari kata *تَلَا - يَتْلُو - تِلَاوَةٌ* artinya bacaan, dan *tilawah Al Qur’an* artinya bacaan Al Qur’an. Sedangkan secara terminology menurut (Nurdiana, 2018) *tilawah* adalah membaca Al Qur’an dengan bacaan yang menampakan huruf-hurufnya dan berhati-hati dalam melafazhkannya, agar lebih mudah untuk memahami makna-makna yang terkandung didalamnya.

Jadi program *Tahsin Tilawah* adalah suatu program atau upaya memperbaiki dan membaguskan bacaan Al Qur’an sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid dan juga memperindah dalam pelantunan bacaannya. Sebagaimana Dalam buku *Panduan Fun Tahsin Tilawah Terpadu* disebutkan, Secara garis besar ada 2 yang menjadi target dalam program *Tahsin Tilawah* :

Pertama, dapat membaca Al Qur’an dengan lancar, dan

Kedua, dapat membaca Al Quran dengan benar.

Menurut (Yudi , 2019) Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam rangka untuk meningkatkan kualitas bacaan Al Qur’an tersebut maka tidak ada metode yang paling tepat kecuali dengan cara Talaqqi. Talaqqi ini maksudnya belajar membaca Al Qur’an secara langsung dengan bimbingan seorang guru Al Qur’an. Hal ini merupakan sesuatu yang sangat penting dan tidak boleh dianggap hal yang sepele. Kita tidak akan mampu membaca Al Qur’an dengan baik dan

benar kecuali melalui talaqqi ini. Bacaan Al Qur'an bukan berdasarkan ijtihad, melainkan Riwayat, sehingga harus melalui proses talaqqi kepada seorang guru dan tidak dapat dipelajari sendiri.

2. Pengertian Metode Fun Tahsin Tilawah Al Qur'an

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2002:740), berarti “cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan”. Sedangkan metode mengajar, Zuhairini dkk. (1981:68) memberikan definisi sebagai berikut: “Metode mengajar adalah salah satu komponen dari pada proses pendidikan. Merupakan alat mencapai tujuan, yang didukung oleh alat-alat bantu mengajar. Merupakan kebulatan dalam suatu system pendidikan”.

Fun Tahsin merupakan gabungan dari dua kata, *fun* dan *tahsin*. Dalam bahasa Inggris, *fun* diartikan sebagai “kesenangan” atau “kegembiraan” sedangkan *tahsin* diartikan sebagai “pembelajaran tentang bagaimana cara memperbaiki bacaan Al Qur'an”. Menurut (Hardianti, 2020) pembelajaran yang menyenangkan adalah menjadikan senang, membuat bersuka hati, membangkitkan rasa senang hati, memuaskan, menarik (hati), merasa senang (puas), dan sebagainya. Istilah menyenangkan dimaksud bahwa proses pembelajaran harus berlangsung dalam suasana yang menyenangkan dan mengesankan. Suasana pembelajaran yang menyenangkan dan berkesan akan menarik minat peserta didik untuk terlibat aktif, sehingga tujuan pembelajaran akan dapat tercapai secara maksimal.

Dari pengertian di atas dapat kita simpulkan Menurut (Yudi, 2019) bahwa *fun tahsin* adalah sebuah pembelajaran tentang bagaimana cara membaca Al Qur'an yang baik dan benar dengan sebuah metode pengajaran yang mudah, sistematis, praktis dan menyenangkan dibawakan dengan nada-nada dan gerakan. Metode ini pertama kali diperkenalkan pada 10 Oktober 2004.

Menurut (Nada , Nan , & Arif , 2020) diantara kelebihan dari metode *Fun Tahsin* adalah (a).Materi pembelajaran disajikan lebih simple yaitu dengan cara menekankan kepada 88% peraktek dan 12% teori ilmu tajwid.(b).Materi pembelajaran dikemas dengan rumus-rumus baca khusus yang mudah diingat dan menyenangkan dengan menggunakan irama dan gerakan yang khas.

3. Perencanaan Metode *Fun Tahsin*

Program Tahsin yang baik adalah program yang dijalankan dengan penuh perencanaan dan penentuan langkah-langkah yang tepat dalam menjalani programnya. (Muliati, 2022) Perencanaan merupakan awal yang akan menjadi acuan dalam melaksanakan suatu program untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Sebagai mana yang telah di nyatakan oleh beberapa Ahli bahwasanya perencanaan merupakan suatu tahapan yang dibuat untuk mencapai tujuan dan target yang telah disepakati dengan menyusun langkah-langkah dari kegiatan atau program tersebut. Diantara Langkah perencanaan program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* adalah :

a. Merumuskan Tujuan dan Target Pembelajaran *Fun Tahsin*

Menurut Robert F. Mager (Octaviani, 2018) mengemukakan bahwa tujuan pembelajaran adalah perilaku yang hendak dicapai atau yang dapat dikerjakan oleh peserta didik pada kondisi dan tingkat kompetensi tertentu. Menurut (Octaviani, 2018) yang dimaksud dengan tujuan pembelajaran adalah arah atau sasaran yang hendak dituju oleh proses pembelajaran. Maka dalam setiap kegiatan pembelajaran sepatitnya harus mempunyai tujuan karena tujuan menentukan kepada apa yang hendak kita capai atau sebagai gambaran tentang hasil akhir dari sesuatu kegiatan. Dengan mempunyai gambaran yang jelas tentang hasil yang hendak dicapai itu dapatlah diupayakan berbagai kegiatan ataupun prangkat untuk mencapainya.

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah menjaga lidah dari kesalahan-kesalahan ketika membaca Al Qur'an. Ketika kita membaca Al Qur'an tanpa ilmu tajwid, maka bisa jadi kita jatuh pada sebuah

kesalahan fatal,tanpa kita sadari dapat mengubah makna dari ayat yang kita baca.Ketika kita tidak bisa membedakan cara membaca huruf ح dengan ه, ث dengan س, ك dengan ق dan lain sebagainya,maka kita bisa mengubah arti bacaan melenceng jauh dari makna yang sebenarnya.Sebagai contoh : Ketika membaca surah Al Ikhlas,ketika membaca kata قُلْ دَعَا كُنْ ,sungguh kita sudah benar-benar merusak artinya,قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ, yang berarti “Katakanlah:Dialah Allah yang Maha Esa” sementara كُنْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ yang artinya “Makanlah;Dialah Allah yang Maha Esa” .Ini baru satu ayat,dengan contoh 2 huruf yang sering kali salah diucapkan oleh kebanyakan orang.Lalu bagaimnaa dengan kesalahan ucapan 26 huruf lainnya ?

Menurut (Yudi , 2019)Kesalahan dalam membaca Al Qur’an disebut dengan اللّٰحْنُ artinya :

الْخَطَأُ وَالْمَيْلُ عَنِ الصَّوَابِ

“Suatu kesalahan dan penyimpangan dari kebenaran”

Adapun *lahn* dalam ilmu tajwid adalah setiap penyimpangan dari kaidah-kaidah tajwid ketika membaca Al Qur’an.*Lahn* ini terbagi menjadi dua :

a. Kesalahan yang jelas (اللّٰحْنُ الْجَلِيّ)

Lahn Jaliyy yaitu kesalahan yang nampak jelas pada lafazh ketika membaca Al Qur’an,baik mengubah makna atau tidak merubah makna,seperti :

a) Merubah huruf dengan huruf

<u>شَكَرَ</u>	dibaca	<u>سَكَرَ</u>	<u>قُلْ</u>	dibaca	<u>كُنْ</u>
ش	dibaca	س	ق	dibaca	ك
(berterimakasih) (mabuk)			(katakanlah) (makanlah)		

b) Merubah harakat dengan harakat

<u>أَنْعَمْتُ</u>	dibaca	<u>أَنْعَمْتُ</u>
تَ	dibaca	تُ
(telah Engkau beri ni'mat)		(telah Aku beri ni'mat)

c) Merubah tanda panjang

مَاتَ dibaca مَاتِي هُدًى dibaca هُدَى
 (kapankah) (mati) (petunjuk) (orang yahudi)

b. Kesalahan yang samar (اللَّحْنُ الْخَفِي)

Lahn khafiyy yaitu kesalahan yang samar pada lafahz ketika membaca Al Qur'an yang tetapi tidak merubah makna atau arti. Dan kesalahan ini hanya bisa diketahui atau diperbaiki oleh guru-guru yang ahli dalam mengajar Al Qur'an, seperti :

a) Membaca vokal yang tidak sempurna

Membaca Dhammah pada lafahz إِنْ كُنْتُمْ dibaca dengan suara Dhammah dan Fathah. Membaca Kasarah pada lafahz عَلَيْهِمْ dibaca dengan suara antara Kasarah dan Fathah.

b) Menambah atau mengurangi ukuran madd suatu lafahz, seperti :
 membaca kurang panjang atau panjang berlebih ketika membaca lafahz جَاءَ yang harusnya dibaca 4,5 harakat.

c) Menghilangkan ghunnah pada lafahz yang harusnya dibaca ghunnah atau sebaliknya, termasuk juga menambah dan mengurangi ukuran ghunnah suatu bacaan, seperti :

d) Menebalkan huruf Raa' yang tipis atau sebaliknya.

e) Menebalkan huruf Laam yang tidak pada tempatnya.

Menurut Yudi Imana dalam bukunya (Yudi , 2019) target dari *Fun Tahsin* ini adalah mengantarkan seorang muslim mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar berdasarkan kaidah tajwid, sesuai sunnah Rasulullah SAW, berdasarkan Riwayat Imam Hafs 'an 'Ashim Thariq Syathibiyah.

b. Menentukan level belajar

Menentukan level belajar atau multiple intelligences merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang juga sering digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tahsinul Qur'an. Keunggulan dari model penerapan multiple intelligences pada pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an adalah memudahkan peserta didik untuk mendapatkan materi sesuai dengan kemampuan dan kecerdasannya. Dengan model seperti ini diharapkan

peserta didik mencapai kemampuan membaca Al Qur'an sesuai tujuan dan target yang telah dirumuskan.

Perencanaan pembelajaran Tahsin dengan menggunakan model penerapan pembelajaran berbasis multiple intelligences dimulai dengan melakukan assessment diagnostik kepada calon-calon siswa yang mendaftar yaitu dengan melakukan praktek tilawah yang pada pelaksanaannya mereka dites satu persatu dengan tujuan supaya tidak ada kesalahan dalam menempatkan siswa sesuai dengan kemampuannya. (Nur Amalia Aini Sidik, 2022)

c. Menentukan Guru/Ustadz yang akan mengajar

Guru merupakan salah satu komponen yang menentukan dalam keberhasilan suatu proses kegiatan pembelajaran dikarenakan guru merupakan orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik. Menurut (Sanjaya, 2017) dalam sistem pembelajaran guru bisa berperan sebagai perencana (*Planer*) atau desainer (*designer*) pembelajaran, sebagai implementator atau keduanya. Sebagai perencana guru dituntut untuk memahami secara benar kurikulum yang berlaku, karakteristik siswa, fasilitas dan sumberdaya yang ada sehingga semuanya dijadikan komponen-komponen dalam menyusun rencana pembelajaran. Dengan demikian efektivitas proses pembelajaran terletak dipundak guru. Oleh karenanya keberhasilan suatu proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.

Menurut Dukin (1974) dalam (Sanjaya, 2017) ada beberapa aspek yang dapat mempengaruhi kualitas guru, yaitu : *Teacher Formative Experience*, yaitu meliputi jenis kelamin serta semua pengalaman hidup guru yang menjadi latar belakang social mereka. *Teacher Training Experience*, yaitu meliputi pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan aktivitas dan latar belakang pendidikan guru. *Teacher Properties*, yaitu segala sesuatu yang berhubungan sifat yang dimiliki guru misalnya sikap guru terhadap profesinya, sikap

guru terhadap siswa, kemampuan atau intelegensi guru, motivasi dan kemampuan guru.

d. Menyusun jadwal pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an

Menentukan rencana pelaksanaan jadwal pembelajaran tahsin tilawah dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* ini berdasarkan kesepakatan penanggung jawab program yang dilakukan di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen bengkel dan juga Ustadz yang bertindak sebagai pelaksana dari pembelajaran tahsin tilawah Al Quran dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* .

4. Pelaksanaan Metode *Fun Tahsin*

Pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* merupakan proses yang diatur sedemikian rupa sesuai dengan langkah-langkah tertentu agar pelaksanaan mencapai hasil yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran merupakan implementasi dari rancana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menurut Rusman dalam (Nada , Nan , & Arif , 2020) terdiri dari : (a) Kegiatan Awal (Pendahuluan), (b) Kegiatan Inti, (c) Kegiatan Akhir (penutup).

Setelah melakukan perencanaan yang matang, maka pelaksanaan program merupakan langkah penting selanjutnya yang akan menentukan dari keberhasilan program tersebut, diantara langkah-langkahnya :

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal merupakan kegiatan pembuka yang dilakukan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk siap secara mental mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan peserta didik serta menunjukkan kepedulian yang besar terhadap peserta didik.

Dalam kegiatan awal Ustadz membuka pembelajaran dengan salam dan kegiatan-kegiatan pembuka lain nya seperti : menyapa

peserta, berdo'a sebelum belajar, evaluasi materi sebelumnya dan lain sebagainya. Tujuan dari kegiatan awal ini adalah :

- a) Menimbulkan perhatian dan memotivasi peserta didik.
- b) Menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajari.
- c) Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.
- d) Mengaitkan peristiwa actual dengan materi baru.

b. Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti Ustadz memaparkan materi bahasann tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*. Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan sesuai dengan buku yang menjadi pegangan dalam mengajar. Untuk memaksimalkan penerimaan peserta didik terhadap materi yang disampaikan maka guru menggunakan metode *Fun Tahsin* sebagai sebuah metode yang dianggap mudah dan menyenangkan pada pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel.

Menurut (**UMM Institutional Repository, n.d.**) tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah :

- a) Membantu peserta didik memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Melibatkan peserta didik untuk berfikir
- c) Membantu peserta didik untuk memahami suatu konsep atau dalil.
- d) Memahami tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran.

Menurut (Yudi , 2019) dalam bukunya bahwa rancangan materi *Fun Tahsin* yang akan di sampaikan guru telah di rangkum dalam sebuah kurikulum sebagai berikut :

Tabel 2.1 Standar Kopetensi 1

STANDAR KOPETENSI 1	
Memahami Dan Mempraktekkan Kaidah Dasar Tilawah	
KOPETENSI DASAR	BAB
1.1 Memperaktekkan kaidah bacaan Madd dan Vokal	Bab 1 : Rongga Mulut/Al Jauf
1.2 Memperaktekkan Kaidah Ghunnah dan Izhar	Bab 2 : Rongga Hidung/Al Khaisyum
1.3 Memperaktekkan pengucapan huruf-huruf Hija'iyah	Bab 3 : Tenggorokan/Al Halq , Lidah/Al Lisaan, Dua Bibir/Asy Syafataan
1.4 Memperaktekkan Shifat-shifat huruf Hija'iyah	Bab 4 : Shifat-Shifat Huruf

Tabel 2.2 Standar Kopetensi 2

STANDAR KOPETENSI 2	
Memahami Dan Mempraktekkan Penyempurnaan Teknik Tilawah	
KOPETENSI DASAR	BAB
2.1 Memperaktekkan kaidah Teknik Madd far'iy	Bab 5 : Hukum Madd
2.2 Memperaktekkan Kaidah Teknik Ghunnah	Bab 6 : Hukum Nuun dan Miim Tasydiid, Hukum Nuun Sukuun Atau Tanwiin, Hukum Miim Sukuun
2.3 Memperaktekkan Kaidah huruf memantul	Bab 7 : Qalqalah
2.4 Memperaktekkan kaidah Laam Ta'rif	Bab 8 : Laam Ta'rif
2.5 Memperaktekkan Kaidah Idghaam	Bab 9 : Hukum Idghaam
2.6 Memperaktekan Kaidah lafazh Allah	Bab 10 : hukum Lafzhul Jalaalah(Allah)
2.7 Memperaktekan Kaidah huruf Raa'	Bab 11 : Hukum Raa'

2.8 Memperaktekan Kaidah Ayat Gharibah	Bab 12 : Istilah-istilah dalam Al Qur'an dan Bacaan diluar kaidah
2.9 Memperaktekan Kaidah Waqaf	Bab 13 : Waqaf

Tabel 2.3 Kurikulum Pembelajaran Sistem Kursus

FUNTAHSN	PERTEMUAN	BAB	MATERI
I	1	2	Rongga Mulut/Al Jauf
	2		Tadriibat, Talaqqi
	3		Rongga Hidung/Al Khaisyum
	4		Tadriibat, Talaqqi
	5	Pengulangan	
	6	EVALUASI TAHAP I	
II	7		Tenggorokan/Al Halq , Lidah/Al Lisaan, Dua Bibir/Asy Syafataan
	8		Tadriibat, Talaqqi
	9	3	Sifat Huruf yang memiliki lawan kata
	10		Sifat Huruf yang tidak memiliki lawan kata
	11	Pengulangan	
	12	EVALUASI TAHAP II	
III	13	4,5	Madd Ashliy, Madd Far'iy
	14	5	Madd Far'iy
	15	6, 7 & 8	Nuun & Miim Bertasydiid, Nun Sukun & Tanwiin, Mim Sukun
	16	9, 10, 11	Qalqalah, Laam Ta'riif, Idghaam
	17	Pengulangan	
	18	EVALUASI TAHAP III	
IV	19	12	Lafzhul Jalaalah (Allah), Hukum Raa'
	20	13	Istilah-Istilah dalam Al Qur'an, Bacaan-bacaan diluar kaidah
	21		Ayat Sajadah
	22	14	Waqaf
	23	Pengulangan	
	24	EVALUASI TAHAP IV	

c. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menutup atau mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan akhir Ustadz memberikan rivew pembahasan yang baru selesai disampaikan, evaluasi pembelajaran dan ditutup dengan membaca do'a dan salam. Tujuan kegiatan penutup adalah :

- a) Mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran.
- b) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- c) Membuat rantai kompetensi antara materi sekarang dengan materi yang akan datang .

5. Evaluasi Metode *Fun Tahsin*

Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guna memperoleh, menganalisis, dan menyimpulkan tentang proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir dari kemampuan dan kualitas peserta didik dalam mencapai program pembelajaran.

Menurut Zainal Arifin dalam sebuah Artikel (Dewinta, 2022) menyebutkan bahwa tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas dan efesiensi sistem pembelajaran, baik mengenai tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Menurut (Nada , Nan , & Arif , 2020) dalam menyusun instrumen evaluasi ada beberapa syarat dan petunjuk yang harus diperhatikan :

- a. Seorang guru harus menetapkan dari segi apa aspek yang akan dinilai oleh guru, guru dapat memberi petunjuk dengan menggunakan alat apa apa sego tersebut dapat dinilai dengan mudah.

- b. Seorang guru harus menetapkan instrument evaluasi yang betul-betul teruji validitasnya dan reliabel dengan taraf ketepatan tes dan aspek yang akan dinilai sehingga tidak ada kekeliruan dalam proses penilaian.
- c. Seorang guru dalam memberikan penilaian harus objektif yaitu menilai pemahaman prestasi peserta didik apa adanya, objektif.
- d. Keberhasilan penilaian evaluasi tersebut harus disajikan dengan fokus dan teliti sehingga dapat diartikan berdasarkan kriteria penilaian yang berlaku.

Pada pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel dilakukan guru dengan cara langsung saat membaca Al Qur'an dan dengan tes tertulis .

6. Tahapan Proses Pembelajaran Tahsin Tilawah Al Quran dengan Metode FunTahsin

Menurut (Nada , Nan , & Arif , 2020) ada beberapa prinsip-prinsip dasar dalam pengajaran tahsin tilawah Al Qur'an yang di srumuskan dengan 3M, yaitu : (a) Menerangkan, (b) Mencontohkan, dan (c) Menyimak. Diantara tahapan proses pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Pembukaan

Ustadz memulai kelas dengan salam, kemudian ustadz menanyakan kabar peserta didik dan dilanjutkan dengan membaca do'a sebelum belajar. Kemudian ustadz memberikan motivasi belajar secara singkat dan di lanjutkan sebelum masuk ke kegiatan berikutnya dengan menanyakan materi bahasan pada pertemuan sebelumnya.

b. Talaqqi

Sebelum ustadz menyampaikan materi bahasan terlebih dahulu ustadz meminta peserta membaca Al Qur'an dihadapan

ustadz. Tujuannya adalah untuk mengukur atau mengevaluasi peserta didik dari pengaplikasian materi-materi yang telah disampaikan ustadz saat membaca Al Qur'an. Ketika bacaan peserta tidak sesuai dengan kaidah tahsin biasanya ustadz langsung menegur dan memperbaikinya dengan rumusan-rumusan *Fun Tahsin* dan juga gerakannya.

c. Memaparkan Materi *Fun Tahsin*

Setelah semua peserta melewati giliran talaqqi dihadapan ustadz, langkah berikutnya adalah ustadz menyampaikan materi pembahasan yang biasanya disajikan dalam media papan tulis, infocus, atau handout. Ustadz menjelaskan materi tahsin dengan rumusan-rumusan *Fun Tahsin* yang dibawakan dengan irama-irama yang telah ditentukan begitu juga dengan memberikan contoh-contoh sebagai pelengkap dari maksud materi pembahasan.

d. Mencontohkan Materi *Fun Tahsin*

Setelah ustadz memaparkan dan menerangkan materi melalui media yang telah ditentukan. Selanjutnya ustadz mencontohkan irama *Fun Thasin* agar memudahkan peserta untuk mengingat materi tahsin yang di bawakan ustadz melalui rumus *Fun Tahsin*. Setelah ustadz mencontohkan materi *Fun Tahsin* peserta diminta untuk mengikutinya secara bersama-sama sampai peserta bisa lancar mengikuti materi yang di sajikan.

e. Pengulangan

Setelah ustadz mencontohkan materi *Fun Tahsin* dengan iramanya, langkah selanjutnya adalah ustadz memerintahkan setiap peserta satu-persatu bergantian mengulangi materi *Fun Thasin* dengan iramanya dihadapan ustadz hingga semua mendapatkan gilirannya.

f. Latihan

Langkah berikutnya adalah ustadz mengajak peserta untuk membuka Al Qur'an dan mencari contoh dari materi pembahasan

hari itu. Pada langkah ini utadz berharap peserta bisa mengaplikasikan secara langsung materi yang dipelajarinya saat membaca Al Qur'an.

g. Penutup

Setelah semua proses kegiatan pembelajaran telah selesai di lakukan, langkah terakhir adalah penutupan. Utadz menutup dengan merivew secara ringkas pembelajaran hari itu dan selanjutnya peserta dan guru membaca do'a penutup dan diakhiri dengan ustadz mengucapkan salam.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hal yang sangat bermanfaat bagi penulis guna menambah wawasan dan refrensi dalam melakukan penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang penulis jadikan bahan untuk memperkaya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widyanti Puji Hastuti (2018). Dengan judul "Implementasi metode Tahsin dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di Ma'had Abu Uaidah bin Al Jarrah Medan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Efa Nurdiana (2018). Dengan Judul "Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik dengan Metode Qira'ati Jilid 6 MI Al Khairiyah 01 Semarang".
3. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bagus Maulana (2017). Dengan Judul "Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfizh Al Qur'an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di SD IT Hamas Stabat".

Berikut peneliti sertakan table yang menggambarkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini :

Tabel 2.4 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	
				Terdahulu	Sekarang
1	Widyanti Puji Hastuti (2018)	"Implementasi metode Tahsin dalam Pembelajaran Membaca Al Qur'an di Ma'had Abu Uaidah bin Al Jarrah Medan"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ; Implementasi metode tahsin dalam pembelajaran Al Qur'an disesuaikan dengan tingkatan bacaan siswa, Adapun hasil dari strategi yang dilakukan adalah berhasil, seperti peserta menjadi mampu dalam membaca Al Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid.	fokus pada implementasi metode tahsin dalam pembelajar Al Qur'an disebuah Lembaga formal	penulis memfokuskan penelitian pada implementasi program tahsin Al Qur'an yang dilakukan di masjid
2	Efa Nurdiana (2018)	"Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik dengan Metode Qira'ati Jilid 6 MI Al Khairiyah 01 Semarang"	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al Qur'an sebesar 36% dipengaruhi oleh implementasi program tahsin tilawah melalui persamaan garis $y = 49,88 + 0,77x$. Adapun sisanya 63,9% adalah faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian nya.	merupakan penelitian kuantitatif yang mana untuk membuktikan adanya pengaruh implementasi program tahsin dengan kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik dengan metode Qira'ati jilid 6	penulis melakukan penelitian kualitatif dan lebih memfokuskan bagaimna implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan metode fun tahsin.

3	Muhammad Bagus Maulana (2017)	“Implementasi Program Tahsin Tilawah dan Tahfiz Al Qur’an dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam di SD IT Hamas Stabat”	implementasi dari program tahsin tilawah dan tahfidz Al Qur’an di SD IT Hamas dilakukan di setiap pagi pada 2 les pertama. Disamping mereka menghafal dari surah-surah pendek peserta didik diminta juga untuk memperbaiki bacaannya dengan bacaan yang berbeda setelah menyetorkan hafalannya, setiap guru memiliki strategi yang berbeda yang diterapkan kepada siswa-siswinya sesuai dengan kondisi siswanya pada saat pembelajaran, Metode yang digunakan dalam pembelajaran tahsin tilawah dan tahfidz berupa metode Drill dan metode klasikal baca simak.	fokus implementasi program tahsin yang dibarengi dengan program tahfidz Al Qur’an disebut jenjang Sekolah Dasar Islam Terpadu	penulis meneliti tentang implementasi program tahsin tilawah Al Qur’an, objek penelitian masyarakat dengan sarana sebuah masjid
---	-------------------------------	---	---	---	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian study kasus dan pendekatan penelitian lapangan (*Field Research*).

Menurut (Muh & Luthfiyah, 2017) Penelitian kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai atau makna hanya dapat digunakan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa, atau kata-kata.

Menurut (Iwan, 2019) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Dengan demikian arti atau pengertian penelitian kualitatif tersebut adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrument kunci.

Ciri utama metode penelitian kualitatif adalah penekanannya pada lingkungan yang alamiah. Alamiah berarti bahwa data yang diperoleh dengan cara berada ditempat dimana penelitian itu dibuat (Marguerite, 2010). Dengan demikian sasaran penelitian berada dalam posisi kondisi asli seperti apa adanya secara alami tanpa rekayasa penelitian.

Dalam proses pembentukan/konstruksi pengetahuan, peneliti merupakan figur utama yang mempengaruhi dan membentuk pengetahuan. Peran ini dilakukan melalui proses pengumpulan, pemilihan, dan interpretasi data. Jadi, sangatlah tidak mungkin untuk melakukan

penelitian, jika penelitian tidak terjun langsung pada objek yang diteliti. Penelitian Kualitatif juga dilakukan secara induktif dan eksploratif dengan melihat apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagai mana terjadinya sehingga diharapkan dapat menghasilkan hipotesis baru.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Taqwa Muhammadiyah Jl. Miring No 11 Kelurahan Pulo Brayon Bengkel Baru Kecamatan Medan Timur Kota Medan, dan Penelitian ini dilaksanakan di bulan Januari 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini diantaranya adalah :

1. Guru pelaksana program tahsin tilawah Al Qur'an yaitu Ust. Muhammad Ruslam, M.Pd, Guru pelaksana program merupakan sebagai sumber data yang utama dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Peserta program tahsin tilawah Al Qur'an, peserta merupakan sumber informasi yang dibutuhkan peneliti, sebab sangat terkait langsung dengan hasil yang dicapai setelah penerapan program tahsin tilawah Al Qur'an terhadap kemampuan bacaan Al Qur'an peserta tahsin.

Sedangkan objek penelitian ini adalah implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an, dalam hal ini lebih tepatnya penerapan ilmu tajwid yang disampaikan guru kepada peserta tahsin. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui proses peningkatan kemampuan bacaan peserta dari waktu ke waktu yang dicapai setelah penerapan tahsin tilawah Al Qur'an dengan metode fun tahsin terhadap kemampuan membaca Al Qur'an peserta didik.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang ingin digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu data primer dan data skunder. Menurut (Meleong, 2011) data yang termasuk data primer/pokok adalah kata-kata dan tindakan dari orang yang diamati melalui observasi atau melalui wawancara yang dicatat atau direkam,

pengambilan foto dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk data sekunder/penunjang adalah berupa buku, makalah ilmiah, arsip dan dokumen dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang dikaji.

Data primer/pokok dalam penelitian ini merupakan data utama yang menjadi bahan analisis peneliti untuk mendapatkan sesuatu kesimpulan dalam penelitian ini, diantaranya :

- a. Data tentang penerapan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan, meliputi :
 - 1) Perencanaan pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an
 - 2) Pelaksanaan pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an ;
 - a) Kegiatan Awal
 - b) Kegiatan inti
 - c) Kegiatan Akhir
 - 3) Evaluasi pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an
 - a) Evaluasi Formatif
 - b) Evaluasi Sumatif

- b. Data yang berhubungan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan, meliputi :
 - 1) Faktor penunjang
 - 2) Faktor penghambat

Data sekunder/penunjang merupakan data yang dicari untuk melengkapi dari data pokok, diantaranya :

- a. Sejarah singkat bermulanya program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Thasin* di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.
- b. Visi dan misi program tahsin tilawah Al Qur'an.
- c. Keadaan Ustadz dan para peserta program tahsin tilawah Al Qur'an.

- d. Program kegiatan di Masjid Taqwa Muhammadiyah medan.
- e. Sarana dan prasarana program tahsin tilawah Al Qur'an.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumberdata dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Responden, merupakan Ustadz yang mengajar tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.
- b. Informan, merupakan para peserta program tahsin tilawah Al Qur'an.
- c. Dokumen-dokumen, merupakan dokumen-dokumen yang ada pada program tahsin tilawah Al Qur'an.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Hardani, 2020) Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian,yaitu,kualitas instrument penelitian dan kualitas pengumpulan data.Kualitas instrumen penelitian berkaitan dengan validitas dan reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.Oleh karena itu instrument yang telah teruji validitas dan reliabilitas,belum tentu dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel,apabila instrument tersebut tidak digunakan secara tepat dalam pengumpulan datanya. Teknik pengumpulan data penelitian yang terkait dengan pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi

Menurut (Azra'I, 2020) Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan terjun kelapangan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan ruang,tempat,peristiwa,tujuan.Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi prilaku subjek penelitian seperti prilaku dalam lingkungan,atau ruang dan keadaan tertentu.

Metode observasi atau pengamatan yang dimaksud adalah observasi yang dilakukan dengan cara sistematis.Dalam observasi ini peneliti mengusahakan untuk melihat dan mengamati,kemudian mencatat

data atau apa adanya dan tidak ada upaya untuk memanipulasi data untuk memanipulasi data-data yang dilapangan. Observasi ini digunakan untuk mengecek kesesuaian data dari interview dengan keadaan sebenarnya.

Adapun rancangan instrument observasi yang yang peneliti susun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1. Instrumen Observasi

No	Aspek yang diamati	Indikator	Sumber Data
1.	Proses pelaksanaan program tahsin tilawah Al Qur'an dengan metode fun tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah	a. Perencanaan pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an b. Pelaksanaan pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an ; 1) Kegiatan Awal 2) Kegiatan inti 3) Kegiatan Akhir c. Evaluasi pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an 1) Evaluasi Formatif 2) Evaluasi Sumatif	Ustadz dan Peserta
2.	Sarana dan prasarana program Tahsin Tilawah Al Qur'an di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.	a. Ketersediaan bahan ajar bagi peserta dan guru. b. Ketersediaan tempat pembelajaran. c. Ketersediaan alat-alat yang dibutuhkan dalam pembelajaran.	Ustadz dan BKM Masjid

2. Wawancara

Menurut (Hardani, Auliya, & dkk, 2020) Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).

Adapun rancangan wawancara yang akan peneliti tanyakan kepada informan adalah sebagai berikut :

Pertama : Wawancara kepada Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd dengan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Apa latar belakang dilaksanakannya program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan?
- b. Sejak kapan program tahsin tilawah Al Qur'an ini dilaksanakan?
- c. Apa tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- d. Siapa sajakah yang terlibat dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- e. Seberapa pentingkah program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini bagi peserta/jama'ah masjid Taqwa Muhammadiyah medan ?
- f. Apakah ada standart capaian (target) dan sasaran dalam pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an.
- g. Bagaimana kondisi sarana,prasarana dan pengajar dalam menjalani program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- h. Apakah dilakukan pelatihan bagi para pengajar sebelum melaksanakan program ini?
- i. Apa yang menjadi keunggulan dari metode Fun tahsin dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- j. Bagaimana konsep program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ini?

- k. Bagaimana proses serta tahapan dalam pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ini?
- l. Apa saja yang menjadi faktor penghambat di program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- m. Apa saja yang menjadi faktor pendukung di program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- n. Bagaimana cara ustadz untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program ini ?
- o. Bagaimana respon peserta dari program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- p. Bagaimana perencanaan dalam melaksanakan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ini?
- q. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?

Kedua : Wawancara yang akan peneliti tujukan kepada beberapa peserta dengan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Seberapa pentingkah program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini bagi bapak ?
- b. Bagaimana yang bapak rasakan dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin ?
- c. Apa keuntungan yang bapak dapatkan selama mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an ini?
- d. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengikuti program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- e. Apa harapan bapak bagi program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
- f. Bagaimana proses serta tahapan pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin yang bapak ikuti ini?

3. Dokumentasi

Menurut (Hardani, Auliya, & dkk, 2020) Dokumentasi bersal dari kata dokumen,yang artinya barang-barng tertulis.Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Dokumen merupakan catatan pristiwa yang sudah berlalu.Dokumen biasanya berbentuk tulisan,gambar,atau karya-karya monumental dari seseorang.

Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian,sejarah kehidupan,cerita,biografi,praturan,kebijakan..Dokumen yang berbentuk gambar,misalnya foto,gambar hidup,sketsa dan lain-lain.Dokumen yang berbentuk karya,misalnya seni,yang dapat berupa gambar,patung ,Flm,dan lain-lain.Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan foto-foto dan dokumen tertulis untuk mendapatkan informasi yang ingin diketahui.Adapun yang ingin peneliti dapatkan dari metode pengambilan data berupa dokomentasi ini adalah sebagai berikut :

- a. Dokumen data guru program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan
- b. Dokumen data peserta program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan
- c. Dokumen Visi,misi dan tujuan program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan
- d. Dokumen data sarana dan prasarana program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan
- e. Dokumen perencanaan pembelajaran program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan
- f. Dokumen proses pembelajaran program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan
- g. Dokumen evaluasi program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut (Hardani, Auliya, & dkk, 2020) Analisis data adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yan diperoleh dari hasil wawancara,catatatan lapangan,dan bahan-bahan lain,sehingga dapat mudah dipahami,dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data,menjabarkannya kedalam uinit-unit,melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola,memilih mana yang penting dan yang akan dioelajari, dan membuat simpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Menurut (Baihaqi, 2018), Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data ada 3 diantaranya :

a. *Data Reduction* (Redaksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selajutnya dan mencarinya bila perlu.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah proses penyusunan data informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sehingga temuan penelitian didalam penelitian ini berupa data yang berbentuk kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian merupakan sekumpulan informasai yang tesusun secara sistematis yang dapat kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

c. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesim pulan yang dikemukakan diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.Tetapi apabila bukti-bukti yang dikemukakan diawal valid

dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan secara terus-menerus dan berulang-ulang dalam melakukan analisis data untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan agar mampu mencapai pada kesimpulan data yang ingin di jawab. Dalam konteks ini peneliti mendeskripsikan secara kualitatif gambaran umum tentang pelaksanaan program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode fun tahsin di masjid Muhammadiyah medan. Langkah-langkahnya bisa disebut strategi pengumpulan dan analisis data, teknik yang digunakan fleksibel, tergantung pada strategi terdahulu yang digunakan dan yang telah diperoleh.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut (Hardani, Auliya, & dkk, 2020) temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Menurut (Azra'I, 2020) Teknik pengecekan keabsahan data bisa dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang menemukan kemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap sebuah data. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya.

Kriteria yang digunakan penelitian kualitatif adalah bahwa hasil penelitian yang dilakukan harus memenuhi empat kriteria, yaitu :

1. Credibility

Credibility atau prinsip kredibilitas menunjuk pada apakah kebenaran penelitian kualitatif dapat dipercaya, dalam makna dapat mengungkapkan kenyataan yang sesungguhnya. Untuk memenuhi kriteria ini peneliti perlu melakukan triangulasi, member check, wawancara atau pengamatan secara terus menerus hingga mencapai tingkat redundancy. Secara lebih spesifik, kredibilitas hasil penelitian kualitatif dapat dicapai dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Peneliti tinggal cukup lama pada situasi penelitian;
- b. Observasi dilakukan secara berlanjut dan cermat; c. Melihat fenomena dari berbagai sudut pandang;
- c. Diskusi dengan sejawat;
- d. Analisis kasus negatif.

2. *Transferability*

Prinsip transferabilitas mengandung makna apakah hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan atau diaplikasikan pada situasi lain. Berkenaan dengan hal ini hasil penelitian kualitatif tidak secara apriori dapat digeneralisasikan, kecuali situasi tersebut memiliki karakteristik yang sama dengan situasi lapangan tempat penelitian. Dengan demikian upaya untuk menransfer hasil penelitian kualitatif pada situasi yang berbeda sangat mungkin namun memerlukan penyesuaian menurut keadaan dan asumsi yang mendasarinya.

3. *Dependability*

Prinsip dependabilitas merujuk pada apakah hasil penelitian memiliki keandalan dapat dipenuhi dengan cara atau reliabilitas. Prinsip ini mempertahankan konsistensi teknik pengumpulan data, dalam menggunakan konsep, dan membuat tafsiran atas fenomena.

4. *Confirmability*

Menurut(Hardani, Auliya, & dkk, 2020) Prinsip konfirmabilitas menunjuk pada sangat perlunya upaya untuk mengkonfirmasi bahwa temuan yang telah diperoleh dapat dipercaya kebenarannya. Untuk memenuhi prinsip ini, peneliti dapat melakukan berbagai cara, yaitu :

- a. Mengundang berbagai pihak untuk mendiskusikan temuan dan draf hasil penelitian;
- b. Mendatangi pihak-pihak tertentu untuk melakukan audit trial, berupa jejak atau sistematika kerja penelitian yang dapat dilacak dan diikuti, serta melakukan proses kerja secara sistematis dan terdokumenasi, serta memeriksa secara teliti setiap langkah kerja penelitian.

- c. Mengonfirmasikan hasil penelitian dengan para ahli, khususnya para promotor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Program Tahsin Tilawah di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon Bengkel

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku pembina dari program tahsin Al Qur'an maka diperoleh data bahwa awal terbentuknya program Tahsin Tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan adalah berlumula dari kajian kequr'anan yang membahas tentang pentingnya membaca Al Qur'an sesuai standart tajwid yang berdasarkan Al Qur'an dan Hadits. Sehingga jama'ah setelah itu tersadarkan akan itu dan meminta dibnetukan program Tahsin Tilawah Al Qur'an.

Program tahsin tilawah Al Qur'an ini pertama kali dilaksanakan pada bulan September tahun 2019 di masjid Taqwa Muhammadiyah Gg.Keluarga,Pulo Brayon Darat I, Kec.Medan Timur,Kota Medan, kemudian setelah itu mulailah program ini berkembang hingga ke beberapa masjid Taqwa Muhammadiyah Medan lainnya. Tercatat hingga saat ini ada 5 Masjid Taqwa Muhammadiyah yang dibina oleh Ust.Muhammad Ruslan, M.Pd dalam program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*.

2. Visi dan Misi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon

Sebagaimana hasil wawancara penulis dengan Ust.Muhammad Ruslan, M.Pd bahwa Visi dan Misi secara tercatat tidak ada, namun secara garis besar Visinya adalah "Mewujudkan komunitas Qur'an yang disiplin dan memiliki hubungan persaudaraan kekerabatan antar jama'ah, memeiliki capaian kequr'anan yang optimal.

Misinya adalah :

3. Keadaan Ustadz dan Peserta Program Tahsin Tilawah Al Qur'an Medan

a. Keadaan Ustadz

Pembina sekaligus pelaksana program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin ini adalah Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd, beliau merupakan seorang trainer Qur'an nasional juga seorang dosen PAI di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan beliau juga merupakan Direktur Yayasan Tahfidzul Qur'an Al Fawwaz Medan.

b. Keadaan Peserta Program Tahsin Tilawah

Jumlah peserta program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Jl.Pulo Brayan bengkel berjumlah 11 orang, semuanya laki-laki dengan rentang usia 25 – 72 tahun.

4. Sarana dan Prasarana Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa sarana dan prasarana masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan antara lain dapat di lihat di bawah ini :

Tabel 4.1 Keadaan Sarana Prasarana

No	Sarana Prasarana	Jumlah	Kondisi		
			Baik (Jumlah)	Sedang (Jumlah)	Rusak (Jumlah)
1	Ruang utama	1	√		
2	Mimbar	1	√		
3	Ambal sajadah	15	√		
4	Pembatas	1	√		
5	AC	8	√		
6	Meja	2	√		
7	Kursi	4	√		
8	Lemari	2	√		
9	WC	6	√		
10	Ruang BKM	1	√		

11	Ruang kegiatan	1	√		
12	Keranda	1	√		
13	Mading	2	√		
14	Tempat wudhu	2	√		
15	Al Quran	25	√		
16	Komputer	-	-	-	-
17	Printer	-	-	-	-
18	Infocus	1	√		
19	Layar infocus	1	√		
20	Ampli	1	√		
21	Meja lipat	6	√		
22	Cermin	2	√		
23	Tempat Parkir	2	√		
24	Kursi untuk sholat	3	√		
25	Jam Sholat digital	2	√		
26	Jam dinding	2	√		
27	Papan Struktur BKM	-	-	-	-
28	Papan Informasi KAS masjid	1	√		

5. Program Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa program masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen antara lain :

a. Kajian Keislaman

Demi mewujudkan masyarakat yang islami dan berwawasan keislaman yang baik, Masjid Taqwa Pulo Brayen menghadirkan kajian-kajian keislaman bagi masyarakat umum. Sebagai mana yang dikatakan Bapak Drs. Damirul selaku sekretaris BKM mengatakan “ Kalau pengajian disini lumayan banyak programnya, ada Selasa malam rabu ba'da magrib, kamis malam jum'at , dan Ahad ba'da subuh .Untuk pelajarannya itu menyangkut keislaman lah, kita belum klasifikasikan sperti Aqidah, Fiqih , tapi rutin setiap pekannya 3 kali, dan satu lagi itulah tahsin Al Qur'an jum'at malam ”.

Tabel 4.2 Pengajian Rutin Selasa Ba'da Magrib

Malam Rabu I	Ustadz M. Ali Hasibuan, MA
Malam Rabu II	Ustadz Iqbal Husin, S.Pd.i
Malam Rabu III	Ustadz Ali Nurdin Guci, S.Pd.i
Malam Rabu IV	Ustadz H. Fahmi Mayar, MA
Malam Rabu V	Ustadz Ali Nurdin Tanjung, M.Pd

Table 4.3 Pengajian Rutin Kamis Ba'da Magrib

Malam Jum'at I	Ustadz Dakha Simanjuntak, MA
Malam Jum'at II	Ustadz Dr. Sulidar, MA
Malam Jum'at III	Ustadz Prof.Nawer Yuslem
Malam Jum'at IV	Ustadz Askur Amin, LC, S.Pd.i
Malam Jum'at V	Ustadz Dr.Zailani, MA

Tabel 4.4 Pengajian Rutin Ahad Ba'da Subuh

Ahad I	Ustadz Drs.Sunaryo, MA
Ahad II	Ustadz Maulana Siregar, MA
Ahad III	Ustadz Dr.Winda Kustiawan, MA
Ahad IV	Ustadz Rafdinal, M.AP
Ahad V	Ustadz Dr.Zailani, MA

b. Program Tahsin Tilawah Al Qur'an

Program Tahsin tilawah Al Qur'an ini di selenggarakan oleh pihak BKM masjid Taqwa Muhammadiyah dengan harapan dapat memperbaiki bacaan Al Qur'an para jama'ah, program ini di bina oleh Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd .Program ini dilakukan pada hari jum'at ba'da magrib sampai pukul 21.30 wib tepatnya di pekan ke 1

dan pekan ke 4. Untuk pesertanya sendiri kurang lebih ada 11 orang dengan ragam usia, mulai dari orang dewasa sampai dengan para orang tua dengan usia lanjut.

Tabel 4.5 Peserta Program Tahsin Al Qur'an

No	Nama	Usia
1	Damirul Ahmad	54 tahun
2	Hamid Muzakki	25 tahun
3	Azdi	68 tahun
4	Reza Fahdilla	32 tahun
5	Mulyadi	49 tahun
6	Muhammad Khaidir	36 tahun
7	Syahrial	54 tahun
8	Ari Dermawan	47 tahun
9	Yunus Laia	55 tahun
10	Umar	72 tahun
11	Lubis	62 tahun

c. Magrib Mengaji

Magrib mengaji merupakan kegiatan belajar mengaji anak-anak sekitar masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan yang dilakukan setiap hari ba'da maghrib. Untuk tenaga pengajarnya adalah beberapa jama'ah sukarela yang merelakan diri untuk mengajari anak-anak yang hadir di setiap ba'da magrib di luar jadwal pengajian rutin ba'da magrib. Materi yang diajarkan untuk sejauh ini masih IQRA'.

d. Khuthbah Jum'at

Khuthbah Jum'at merupakan program masjid yang sudah lazim pada umumnya di setiap masjid karena sudah memenuhi syarat dan ketentuan untuk menyelenggarakan khuthbah jum'at, begitu juga dengan masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan. Berikut ini jadwal imam/khatib jum'at Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkulu : (Halaman Lampiran)

e. Pelaksanaan Sholat Iedul Fitri

Khuthbah Iedul Fitri merupakan salah satu dari program tahunan masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel, sebelum dari pelaksanaan sholat Iedul Fitri biasanya BKM masjid juga melakukan program pengumpulan zakat fitra dan penyalurannya.

f. Pelaksanaan Shalat Iedul Adhah

Khuthbah Iedul Adhah juga merupakan program tahunan masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel yang rutin dilakukan setiap tahunnya. Setelah melakukan sholat Iedul Adhah di lapangan biasanya juga diselenggarakan penyembelihan hewan qurban.

B. Temuan Penelitian

Setelah peneliti melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penerapan program tahsin Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masji Taqwa Muhammadiyah Medan, maka dapat peneliti sajikan sebagai berikut :

1. Data Tentang Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

a. Perencanaan Pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode *Fun Tahsin*

Perencanaan pembelajaran merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan seorang guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memahami materi pembelajaran atau tujuan dari pembelajaran yang telah ditetapkan. Dalam proses perencanaan inilah seorang guru merumuskan Langkah-langkah yang tepat agar materi pembelajaran mudah diterima melalui pendekatan metode yang telah dirumuskan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data mengenai tahapan perencanaan program Tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel meliputi :

a) Menyusun Silabus

Tahap awal perencanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an yang dilakukan oleh ustadz adalah perancangan silabus atau kurikulum ringkas yang berisi materi-materi dan target-target yang akan di capai pada program tahsin tilawah Al Qur'an ini itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku ustadz yang mengajar *Fun Tahsin* “ Dalam merencanakan program ini tentu ada tangga-tangga silabus atau kurikulum ringkas yang dijelaskan dari awal kepada peserta, peserta itu dijelaskan apa saja target-targetnya yang perlu mereka kuasai selama belajar diprogram tahsin Al Quran tersebut. Maka tidak masalah jika peserta itu datang ditengah berjalannya program karena toh ini akan tetap dilalui menurut level mereka masing-masing.”

b) Penguasaan Materi

Sudah menjadi sebuah kehasuran bagi seorang guru dalam proses pembelajaran untuk menguasai materi yang akan diajarkan, karena dengan penguasaan materi yang matang akan lebih memudahkan seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran, begitu juga dengan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an yang ada di masjid Taqwa Muhammadiyah Jl.Pulo Brayen Bengkel. Sebelum Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd melakukan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* ustadz melakukan persiapan itu, dengan menguasai materi yang akan diajarkan.

c) Penguasaan Lagu/Irama Rumus Fun Tahsin

Selain menguasai materi yang akan diajarkan, pada tahap perencanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Quran dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*, Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd

juga melakukan persiapan menghafal lagu/irama rumus *Fun Tahsin* yang telah ia dapatkan melalui pelatihan yang diikutinya sebelumnya. Karena metode *Fun Tahsin* merupakan proses pembelajaran yang menggunakan lagu/irama dalam menyampaikan materi.

b. Pelaksanan Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode *Fun Tahsin*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pelaksanaan program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Jl.Pulo Brayan Bengkel dilaksanakan pada pekan ke-1 dan pekan ke-3, dimulai dari ba'da magrib sampai dengan pukul 21.00 Wib dengan rincian kegiatan sebagai berikut :

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* pada kegiatan awal dimulai dengan Ustadz mengucapkan salam, kemudian ustadz menanyakan kabar kepada peserta, lalu membaca doa sebelum memulai belajar secara bersama-sama.

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah pada kegiatan inti terbagi menjadi 2 :

a) Praktek Tilawah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an pada kegiatan inti dimulai dengan melakukan praktek tilawah dari setiap peserta. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

(1). Pertama-tama ustadz menanyakan batas tilawah kepada peserta pertama, kemudia memerintahkan untuk membacakan lanjutan dari tilawah sebelumnya.

(2). Peserta membaca Al Qur'an dengan menggunakan tingkatan bacaan *Tahqiq* , yaitu membaca Al Qur'an dengan tempo yang lambat, dengan tujuan memfokuskan ketepatan makhraj dan tajwid yang benar.

(3). Selanjudnya ustadz akan mendengarkan bacaan peserta dengan cermat dan teliti, apa bila ada yang kurang tepat dalam pelafadzan huruf- huruf hija'iyah dalama membaca ayat-ayat Qur'an ustadz langsung menegurnya dan meberikan contoh yan tepat dalam pelafadzannya. Begitu juga ketika peserta membaca Al Qur'an dan keliru dengan hukum-hukum tajwid maka uztadz langsung menegurnya dan memberikan contoh serta gerakan tangan sebaga isyarat dari rumus *Fun Tahsin*.

(4). Setelah peserta membaca 1 halaman dari Al Qur'an ustadz mencukupkan bacaan untuk peserta pertama, dengan memberi batas bacaan dengan paraf ustadz pada ujung ayat yang baru selesai dibaca.

(5). Selanjutnya ustadz memerintahkan peserta kedua untuk membaca lanjutan dari tilawah sebelumnya.

(5). Dan begitulah seterusnya sampai semua peserta mendapatkan giliran membaca Al Qur'an dihadapan Ustadz.

b) Penyampaian Materi Tahsin Al Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa proses penyampaian materi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* dimasjid Taqwa Muhammadiyah melauai langkah-langkah sebagai berikut :

- (1). Pertama-tama ustadz menuliskan materi dan rumus *Fun Tahsin* di papan tulis dan kemudian diikuti dengan peserta juga mencatatnya.
- (2). Selanjutnya ustadz membacakan materi dan menjelaskannya dengan irama dan gerakan secara berulang-ulang.
- (3). Kemudian peserta diminta untuk mengikuti rumus-rumus *Fun Tahsin* yang diiramakan oleh ustadz secara bersamaan.
- (4). Selanjutnya peserta diminta kembali mengulangi satu persatu materi *Fun Tahsin* dan contoh bacaannya dengan irama dan gerakannya.

Sesui dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku ustadz yang mengajar tahsin tilawah Al Qur'an beliau mengatakan bahwa :

“Biasanya program tahsin tilawah Al Qur'an di mulai dari ba'da magrib sampai kurang lebih pukul 21.30 , diawali dengan peserta membaca Al Qur'an satu persatu dihadapan saya sampai selesai kemudian di lanjutkan dengan materi *Fun Tahsin* . Untuk langkah-langkahnya biasanya saya awali dengan mencatatkan materi di papan tulis, kemudian saya baca dan iramkan rumus-rumus *Fun Tahsin* beserta contohnya dan juga gerakannya lalu peserta mengikutinya secara bersama-sama dan setelah mereka dapat menghafalnya selanjtnya saya mintakan beberapa peserta untuk mempraktekan materi *Fun Tahsin* yang telah diajarkan dengan irama dan gerakannya.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa data media pembelajaran yang digunakan oleh Utadz Muhamamd Ruslan, M.Pd pada saat proses pembelajaran menggunakan banyak media, diantara media pembelajaran yang digunakan ustadz pada saat proses pembelajaran dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

(1). Meja Lipat

Meja lipat merupakan salah satu diantara media yang digunakan oleh ustadz dan juga peserta saat proses pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an berlangsung. Meja lipat ini sangat berfungsi sekali sebagai tempat/sanggahan yang bisa menjaga posisi Al Qur'an tetap pada posisi yang tidak lebih rendah dari posisi duduk peserta, karena itu juga termasuk dalam adab kita terhadap Al Qur'an. Selain itu meja lipat juga di manfaatkan sebagai alas untuk menulis atau mencatat materi dari ustadz.

(2). Papan Tulis

Papan tulis juga merupakan salah satu diantara media yang digunakan pada proses pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Jl.Pulo Brayan Bengkel, fungsinya adalah sebagai media bagi ustadz untuk menuliskan materi yang akan dipelajari pada saat proses pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*.

(3). Spidol

Spidol juga merupakan salah satu diantara media yang digunakan ustadz pada saat proses pembelajaran berlangsung karena berfungsi sebagai media yang digunakan ustadz untuk menulis materi ke papan tulis agar memudahkan peserta untuk memahami materi.

(4). Infocus

Infocus merupakan salah satu diantara media yang juga digunakan dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo brayan. Infocus ini digunakan untuk memudahkan ustadz dalam menyajikan materi pembelajaran.

(5) Handout

Handout merupakan bahan ajar yang berisikan ringkasan materi. Handout juga merupakan sarana media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku ustadz yang mengajar tahsin tilawah Al Qur'an beliau mengatakan bahwa :

“Sarana pasaran dalam kegiatan tahsin tilawah Alquran ini tidak muluk-muluk hanya membutuhkan meja kecil untuk Alquran masing-masing peserta kemudian terkadang diperlukan infokus untuk proses penjelasan materi juga papan tulis serta spidol dan tentunya karpet atau alas tempat duduk tanpa bangku dan meja juga modul-modul dalam pembelajaran itu juga diperlukan baik dalam bentuk print out ataupun copy paste atau copy yang diperbanyak dari bahan yang diberikan oleh pengajar”

Berdasarkan hasil dokumentasi dan observasi yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa materi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Jl.Pulo Brayon Bengkel dapat peneliti uraikan sebagai berikut :

(1). Muqaddimah Ilmu Tajwid

Membahas tentang :

- (a). Definisi Ilmu Tajwid
- (b). Hukum Mempelajari Ilmu Tajwid
- (c). Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid
- (d). Keutamaan Mempelajari Ilmu Tajwid

(2). Fun Tahsin I

Membahas tentang makharijul huruf (Tempat keluarnya huruf) bagian 1 :

- (a). Al Jauf /Rongga Mulut
- (b). Al Khaisyum /Rongga Hidung

(3). Fun Tahsin II

Membahas tentang makharjul huruf (Tempat keluarnya huruf) bagian 2 dan Sifat sifat huruf :

- (a). Al Halq /Tenggorokan
- (b). Al Lisan /Lidah
- (c). Asy Syafataan /Dua bibir
- (d). Shifat-shifat Huruf
- (e). Shifat Yang Memiliki Lawan kata
- (f). Shifat Yang Tidak Memiliki Lawan kata

(4). Fun Tahsin III

Membahas tentang hukum-hukum tajwid :

- (a). Hukum Madd
- (b). Madd Ashliy
- (c). Madd Far'i
- (d). Hukum Nun & Miim Tasydiid
- (e). Hukum Nun Sukuun /Tanwiin
- (f). Hukum Miim Sukuun
- (g). Qalqalah
- (h). Laam Ta'rif
- (i). Idghaam

(5). Fun Tahsin IV

Membahas tentang :

- (a). Lafzul Jalalah (Allah)
- (b). Hukum Ra'
- (c). Istilah-Istilah Dalam Al Qur'an & Bacaan Diluar Kaidah
- (d). Waqaf

Berdasarkan hasil observasi dan wawan cara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa materi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo brayan adalah sebagai berikut :

Observasi pertama yang dilakukan pada hari jum'at, 06 Januari 2023, yang mana pada saat observasi pertama ini ustadz menyampaikan materi Hukum Madd dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*. Pada saat proses pembelajaran para peserta sangat bersemangat dan antusias memperhatikan penyampaian ustadz. Hal ini terlihat ketika dimulainya pembelajaran hingga akhir pembelajaran para peserta tetap khitmat mengikuti pembelajaran hingga selesai.

Observasi kedua yang dilakukan pada hari jum'at, 20 Januari 2023, pada observasi yang kedua ini sebelum ustadz memasuki materi baru, seperti biasa diawali dengan talaqqi membaca Al Qur'an setiap peserta lalu dilanjutkan dengan materi. Pada pertemuan ini ustadz menyampaikan materi hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*.

Observasi ketiga yang dilakukan pada hari jum'at, 03 Februari 2023, pada observasi yang ketiga ini ustadz mengawasi kegiatan belajar dengan ujian tes *Check Up* bacaan Al Qur'an. Tujuannya adalah mengevaluasi bacaan Al Qur'an peserta setelah mendapatkan materi-materi tajwid sebelumnya, evaluasi ini dilakukan secara lisan kemudian didata dengan format penilaian yang telah disediakan.

Sebagaimana hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku pengajar tahsin tilawah Al Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

“Kegiatan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an ini diawali dengan talaqqi selanjutnya di sambung dengan materi tajwid dengan metode *Fun Tahsin*, untuk materinya sesuai dengan yang ada di buku, begitu juga dengan evaluasinya setelah melewati materi-materi yang telah ditentukan maka peserta nantinya akan di *Check Up* bacaan Al Qur'an kembali sebagai bentuk evaluasi dari pembelajaran tahsin ini, biasanya dilakukan dengan cara tes lisan dan sudah ada format tes penilaiannya.”

3) Kegiatan Akhir

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa penerapan program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan pada kegiatan akhir pembelajaran dilakukan dengan mereview kembali secara ringkas materi hari itu, kemudian membaca do'a dan ditutup dengan salam.

c. Evaluasi Pembelajaran Tilawa Al Qur'an dengan Menggunakan Metode *Fun Tahsin*

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa tahap evaluasi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan dilakukan dengan cara evaluasi langsung yaitu ketika peserta praktek membaca Al Qur'an ada yang salah maka langsung dievaluasi dengan ditegur dan dijelaskan berdasarkan rumusan-rumusan *Fun Tahsin*, misalkan kurang panjang bacaannya maka diingatkan cara memanjangkan itu seperti apa dan diiringi dengan gerakannya, begitu juga ketika kurang ghunnahnya maka diingatkan berdasarkan rumusan *Fun Tahsin*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Pertama-tama ustadz menyusun formasi duduk peserta dengan melingkar
- 2) Selanjutnya ustadz memanggil satu persatu peserta untuk menghadap ustadz dan dites bacaan serta pemahaman peserta mengenai materi yang dimaksud.
- 3) Tes pertama ustadz mempersilahkan peserta untuk membaca surah Al Fatihah dan ustadz menyimak dan melakukan penilaian dengan kriteria penilaian ; konsistensi mad 2 harakat, konsistensi mad 4 harakat, konsistensi mad 6 harakat, konsistensi ghunnah 3 harakat.
- 4) Kemudian tes kedua ustadz memerintahkan peserta untuk membaca awal surah dari ; surah Al Baqarah, surah Al 'Araf,

surah Yasin, dan surah Maryam dengan kriteria penilaian yang sama.

- 5) Selanjutnya ustadz memberikan tes ayat-ayat ghorib dengan mempersilahkan peserta untuk membaca surah Huud ayat 41, surah Yusuf ayat 11, Surah Yasin ayat 52, surah Fushilat ayat 44, surah Al Ahqoff ayat 4, dan surah Al Hujurat ayat 11.
- 6) Begitulah seterusnya peserta dites dengan materi yang sama.

Sesui dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku pengajar tahsin tilawah Al Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

“Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi langsung yaitu ketika dia praktek salah maka langsung dievaluasi ditegur dijelaskan berdasarkan rumusan-rumusan Fun Tahsin misalkan Kurang panjang maka cara memanjangkan itu seperti apa jika kurang Ghunnah maka cara menjaga istiqomah ghunnah itu seperti apa maka harus diingatkan berdasarkan rumusan Fun tahsin atau evaluasi mingguan, evaluasi level yaitu ketika dia sudah selesai Makharijul huruf maka itu juga di tes begitu juga ketika sudah selesai gharib maka juga dites dan juga dengan hafalan itu nanti ada evaluasi setengah jusnya dan juga ada evaluasi 1 jusnya”

Table 4.7 Format Penilaian Ujian Tes *Chek Up* Bacaan Al Qur'an

NO	MATERI UJI	PENILAIAN	KETERANGAN
1	Surah Al Fatihah		
2	Konsistensi Mad 2 Harokat		
3	Konsistensi Mad 4 Harakat		
4	Konsistensi Mad 6 Harakat		
5	Konsistensi Ghunnah 3 Harakat		
6	Ayat Muqatha'ah :		
	a. Surah Al Baqarah ayat 1		
	b. Surah Al 'Araf ayat 1		
	c. Surah Yasin ayat 1		
	d. Surah Maryam ayat 1		

7	Ayat Gharib :		
	a. Q.S huud (11) ayat 41 juz 12		
	b. Q.S Yusuf (12) ayat 11 juz 12		
	c. Q.S Yasin (36) ayat 52 juz 23		
	d. Q.S Fush-Shilat (41) ayat 44 juz 24		
	e. Q.S Al Ahqaff (46) ayat 4 juz 26		
	f. Q.S Al Hujurat (49) ayat 11 juz 26		

2. Data Tentang Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Berdasarkan hasil yang didapat peneliti ketika melakukan observasi dan wawancara serta diperkuat oleh dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an, menunjukkan adanya beberapa temuan terkait tentang adanya faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel. Berikut ulasan mengenai faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat terhadap implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel :

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa faktor pendukung dalam implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan adalah sebagai berikut :

1) Kemampuan Mengajar Ustadz

Diantara faktor pendukung dalam implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan adalah kemampuan

serta keilmuan ustadz dalam mengajar. Kemampuan serta keterampilan mengajar merupakan sebuah kemampuan yang harus dimiliki seorang pengajar karena sangat berpengaruh dengan tujuan yang akan dicapai, dengan kemampuan yang baik dalam mengajar akan memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan. Begitu pula dengan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*, Kemampuan serta keterampilan ustadz dalam menyampaikan materi akan memudahkan peserta untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan. Salah satu bentuk kemampuan yang dimiliki ustadz sebagai seorang pengajar tahsin tilawah Al Qur'an adalah kefasihan bacaan yang baik dan memiliki irama yang bagus.

Terbukti dengan hasil wawancara peneliti dengan beberapa peserta yang mengikuti program ini mereka menyampaikan bahwa pembelajaran sangat asyik dengan irama-irama yang membuat suasana tidak jenuh dan terlihat juga dari praktek membaca Al Qur'an peserta yang menunjukkan adanya perubahan bacaan yang lebih baik dari sebelumnya, hal ini merupakan buah dari pemahaman materi yang disampaikan oleh ustadz.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang mendukung dalam proses pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an, karena dengan sarana dan prasarana yang baik dapat memberikan kemudahan dalam mencapai keberhasilan suatu program, begitu juga dengan proses pembelajaran tashin Al Qur'an ini. Dengan sarana dan prasarana yang baik akan menjadikan pembelajaran lebih fokus dan nyaman ketika pembelajaran sedang berlangsung. Sarana dan prasarana yang peneliti temukan pada saat proses pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan

Bengkel yaitu adanya AC, meca lipat sebagai alas Al Qur'an, Al Qur'an yang sesuai standart , papan tulis, karpet sebagai alas duduk.

3) Motivasi

Motivasi yang diberikan ustadz juga merupakan faktor pendukung dari program tahsin tilawah Al Qur'an ini, motivasi inilah yang menggerakkan dan menjadikan peserta tetap semangat dan istiqomah dalam mengikuti pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan. Hal ini terlihat dari kehadiran dan semangat peserta yang merupakan kebanyakan para pekerja dan usia lanjut yang istiqomah dalam mengikuti pembelajaran tahsin tialwah Al Qur'an ini.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Muhammad Ruslan, P.Pd selaku ustadz yang mengajar tahsin tilawah Al Qur'an di Masjid Taqwa Muhamamdiyah Pulo Brayan beliau mengatakan :

“Apa saja faktor pendukung? tentu faktor pendukung adalah faktor sarana parasarana yang tidak harus mewah namun harus cukup seperti alas lantai ber karpet ada karpetnya sehingga tidak terlalu dingin untuk duduk kemudian ada meja ada Quran yang standart untuk dibaca ada pendingin ruangan AC ataupun kipas agar peserta itu duduk selama 2 jam lebih mereka nyaman ada papan tulis dan lain-lain ini eee faktor pendukungnya tentunya yang selanjutnya faktor pendukung berikutnya adalah motivasi harian atau motivasi di dalam group jadi peserta terus termotivasi dengan capaian-capaian kawannya atau teman satu jamaahnya ketika temannya itu bisa maka dia akan merasa termotivasi dia juga harus bisa maka ini juga salah satu faktor pendukung”.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa faktor penghambat dalam implementasi program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan

metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan adalah sebagai berikut :

1) Kurangnya Motivasi

Dampak dari kurangnya motivasi adalah Anggapan yang salah dalam diri peserta dan juga masyarakat yang mana merupakan faktor penghambat dari program tahsin tilawah Al Qur'an di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan, diantara anggapan anggapan yang sering ditemukan dikalangan jam'ah masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan adalah egoism pribadi yang menganggap dirinya belum siap mengikuti pembelajaran, merasa sudah benar dan sudah mengkhatamkan Al Qur'an, merasa sudah cukup belajarnya, merasa tidak mampu karena sudah tua. Anggapan-anggapan yang salah ini merupakan dampak dari kurangnya motivasi dalam diri jama'ah sehingga banyak anggapan yang dijadikan alasan untuk tidak bisa mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an.

2) Iklim/Cuaca

Iklim atau cuaca yang kurang mendukung juga menjadi salah satu faktor penghambatan dari program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan. Terkadang ada kondisi-kondisi dimana hujan turun pada waktu yang bersamaan dengan program tahsin tilawah Al Qur'an akan dilaksanakan, yang membuat kondisi kurang kondusif karena suara ustadz menjadi kurang terdengar jelas dan terkadang juga peserta tidak hadir karena hujan, yang mana ini akan berdampak pada peserta dalam memahami materi.

3) Kordinasi Yang Tidak Baik

Demi kelancaran program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan peserta membentuk sebuah group WhatsApp sebagai media komunikasi antar peserta dan juga ustadz, salah satu tujuannya adalah agar dapat mendisiplinkan para peserta dalam mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an. Jadi

dijama'ah peserta tahsin itu ada ketuanya yang mengkoordinir peserta agar dapat disiplin dalam kehadiran, jika tidak hadir maka akan ditanya kenapa tidak hadir, dan bagi peserta jika tidak hadir biasanya harus meminta izin dengan ketua pelaksana program. Jika ketua pelaksana program itu dapat mengkoordinir peserta dengan baik maka akan berdampak pada kedisiplinan peserta. Namun terkadang dalam beberapa kondisi jika ketua tidak dapat mengkoordinir dengan baik dampaknya peserta itu terkesan ada yang masih kurang disiplin khususnya perihal kehadiran peserta dalam program tahsin tilawah Al Qur'an ini.

4) Faktor Usia

Usia memang tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk tidak belajar, namun tidak dapat dipungkiri bahwa usia yang tidak lagi muda dapat mempengaruhi proses penerimaan atau pemahaman dan daya ingat peserta dalam program tahsin tilawah Al Qur'an ini. Usia yang tidak muda lagi terkadang dapat mempengaruhi peserta untuk dapat melafadzkan huruf-huruf hija'iyah dengan sempurna dikarenakan saat melafadzkan huruf-huruf hija'iyah tersebut posisi organ mulut harus benar-benar dalam posisi yang tepat agar bunyi yang keluar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.

Sesuai dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Muhammad Ruslan, P.Pd selaku ustadz yang mengajar tahsin tilawah Al Qur'an di Masjid Taqwa Muhamadiyah Pulo Brayan beliau mengatakan :

“Jadi faktor penghambat dalam program tahsin tilawah Alquran di Masjid Taqwa ini diantaranya faktor apa yaa.. egoisme pribadi, ada jamaah yang masih belum siap untuk belajar, merasa sudah benar atau merasa tidak dapat mengikuti program tersebut karena merasa sudah tua atau juga faktor yang tentunya ini kurang motivasi diri pribadi, ada yang merasa sudah cukup belajarnya sudah pernah merasa khatam hal ini menjadi faktor penghambat kemudian secara sarana prasarana tentu terkadang ada kondisi-kondisi tertentu

seperti hujan sehingga suara pun tidak pala terdengar terkadang peserta tidak datang karena hujan dari faktor cuaca juga mempengaruhi, di satu sisi lain adalah faktor koordinasi jamaah, jadi di Jamaah itu ada ketuanya yang mengkoordinir peserta agar dapat disiplin datang, jika tidak datang maka ditanya, maka di peserta harus meminta izin kepada ketua pelaksana program tersebut, nah jika ketua ini dapat mengkoordinir dengan baik maka peserta akan disiplin namun jika tidak mengkoordinir dengan baik peserta itu terkesan ada yang masih kurang disiplin ini menjadi faktor penghambat juga yaitu koordinasi yang baik dalam komunitas/jamaah tersebut.”

Dan bapak Damirul selaku peserta dalam program tahsin Tilawah Al Qur’an di masjid taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon beliau mengatakan :

“Kalau menurut bapak apa yaa.. ee tidak ada kendala yang besar bagi saya selama mengikuti program ini, mungkin itu tadi yaa kendala usia yang sudah tidak muda lagi, jadi daya serap untuk memahami yang di sampaikan ustadz tidak seperti peserta yang muda-muda, makanya kalau kami ni yang tua-tua ini lebih senang prakteknya langsung aja”

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulisa sajikan diatas maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembahasan terkait hasil dari penelitian dilapangan dengan menganalisa semua data yang berkenaan dengan Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur’an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon Bengkel yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur’an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon Bengkel sebagai berikut :

1. Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur’an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon Bengkel Meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz yang mengajar tahsin tilawah Al Qur’an dengan

menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel adalah sebagai berikut :

a. Perencanaan Pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di lapangan bahwa perencanaan pembelajaran tahsin dengan metode *Fun Tahsin* berupa :

a) Menyusun Silabus

Tahap awal perencanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an yang dilakukan oleh ustadz adalah perancangan silabus atau kurikulum ringkas yang berisi materi-materi dan target-target yang akan di capai pada program tahsin tilawah Al Qur'an ini itu sendiri. Sebagaimana yang dikatakan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku ustadz yang mengajar *Fun Tahsin* “ Dalam merencanakan program ini tentu ada tangga-tangga silabus atau kurikulum ringkas yang dijelaskan dari awal kepada peserta, peserta itu dijelaskan apa saja target-targetnya yang perlu mereka kuasai selama belajar diprogram tahsin Al Quran tersebut. Maka tidak masalah jika peserta itu datang ditengah berjalannya program karena toh ini akan tetap dilalui menurut level mereka masing-masing.”

b) Penguasaan Materi

Sudah menjadi sebuah kehasuran bagi seorang guru dalam proses pembelajaran untuk menguasai materi yang akan diajarkan, karena dengan penguasaan materi yang matang akan lebih memudahkan seorang guru untuk menyampaikan pembelajaran, begitu juga dengan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an yang ada di masjid Taqwa Muhammadiyah Jl.Pulo Brayan Bengkel. Sebelum Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd melakukan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* ustadz melakukan persiapan itu, dengan menguasai materi yang akan diajarkan.

c) Penguasaan Lagu/Irama Rumus Fun Tahsin

Selain menguasai materi yang akan diajarkan, pada tahap perencanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Quran dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*, Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd juga melakukan persiapan menghafal lagu/irama rumus *Fun Tahsin* yang telah ia dapatkan melalui pelatihan yang diikutinya sebelumnya. Karena metode *Fun Tahsin* merupakan proses pembelajaran yang menggunakan lagu/irama dalam menyampaikan materi.

Berdasarkan landasan teoritis yang penulis paparkan pada II diatas bahwa upaya yang dilakukan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku pelaksana dari metode *Fun Tahsin* dalam merancang perencanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* dalam hal teknis ustadz sudah baik dalam menyusun perencanaan, namun hanya saja perencanaan yang dilakukan ustadz tidak seperti halnya perencanaan yang ada disekolah-sekolah berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), sedang yang terjadi di program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel tidak membuat rencana pelaksanaan pembelajarab (RPP) tersebut.

Menentukan level belajar atau multiple intelligences merupakan salah satu bentuk model pembelajaran yang juga sering digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada pembelajaran tahsinul Qur'an. Keunggulan dari model penerapan multiple intelligences pada pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an adalah memudahkan peserta didik untuk mendapatkan materi sesuai dengan kemampuan dan kecerdasannya. Dengan model seperti ini diharapkan peserta didik mencapai kemampuan membaca Al Qur'an sesuai tujuan dan target yang telah dirumuskan. (Nur Amalia Aini Sidik, 2022) Namun hasil penelitian yang peneliti temukan dilapangan bahwa pada program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin*

di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel tidak menerapkan multiple intelligences dalam perencanaan maupun pelaksanaannya di karenakan ketidak cocokan model dengan program yang dilakukan di masjid dan juga faktor-faktor lainnya.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan bahwa pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* meliputi :

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal umumnya mempunyai tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik, memusatkan perhatian peserta didik agar bisa mempersiapkan dirinya untuk menerima pelajaran dan juga mengetahui kemampuan peserta didik atau apa yang telah dikuasainya dan berkaitan dengan materi yang akan di sampaikan. (Nada , Nan , & Arif , 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* pada kegiatan awal dimulai dengan Ustadz mengucapkan salam, kemudian ustadz menanyakan kabar kepada peserta, lalu membaca doa sebelum memulai belajar secara bersama-sama. Dari pemaparan diatas dan juga landasan teoritis pada bab II diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa upaya ustadz dalam melakukan kegiatan awal dalam membuka pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* sudah sangat baik terutama motivasi-motivasi yang diberikan utadz untuk memperkuat semangat belajar peserta didik dalam mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti berisi langkah-langkah sistematis yang dilalui peserta didik untuk mendapatkan ilmu sesuai dengan kemampuan masing-masing. Langkah-langkah tersebut disusun sedemikian rupa agar peserta didik dapat menunjukkan perubahan tingkah laku sebagai mana yang telah dirajncang dalam tujuan pembelajaran. (Nada , Nan , & Arif , 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* dimasjdi Taqwa Muhammadiyah pada kegiatan inti terbagi menjadi 2 :

a) Praktek Tilawah

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an pada kegiatan inti dimulai dengan melakukan praktek tilawah dari setiap peserta. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- (1). Pertama-tama ustadz menanyakan batas tilawah kepada peserta pertama, kemudia memerintahkan untuk membacakan lanjutan dari tilawah sebelumnya.
- (2). Peserta membaca Al Qur'an dengan menggunakan tingkatan bacaan *Tahqiq* , yaitu membaca Al Qur'an dengan tempo yang lambat, dengan tujuan memfokuskan ketepatan makhraj dan tajwid yang benar.
- (3). Selanjudnya ustadz akan mendengarkan bacaan peserta dengan cermat dan teliti, apa bila ada yang kurang tepat dalam pelafadzan huruf- huruf hija'iyah dalama membaca ayat-ayat Qur'an ustadz langsung menegurnya dan meberikan contoh yan tepat dalam pelafadzannya. Begitu juga ketika peserta membaca Al Qur'an dan keliru dengan

hukum-hukum tajwid maka ustadz langsung menegurnya dan memberikan contoh serta gerakan tangan sebaga isyarat dari rumus *Fun Tahsin*.

(4). Setelah peserta membaca 1 halaman dari Al Qur'an ustadz mencukupkan bacaan untuk peserta pertama, dengan memberi batas bacaan dengan paraf ustadz pada ujung ayat yang baru selesai dibaca.

(5). Selanjutnya ustadz memerintahkan peserta kedua untuk membaca lanjutan dari tilawah sebelumnya.

(6). Dan begitulah seterusnya sampai semua peserta mendapatkan giliran membaca Al Qur'an dihadapan Ustadz.

b) Penyampaian Materi Tahsin Al Qur'an

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa proses penyampaian materi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah melalui langkah-langkah sebagai berikut :

(1). Pertama-tama ustadz menuliskan materi dan rumus *Fun Tahsin* di papan tulis dan kemudian diikuti dengan peserta juga mencatatnya.

(2). Selanjutnya ustadz membacakan materi dan menjelaskannya dengan irama dan gerakan secara berulang-ulang.

(3). Kemudian peserta diminta untuk mengikuti rumus-rumus *Fun Tahsin* yang diiramakan oleh ustadz secara bersamaan.

(4). Selanjutnya peserta diminta kembali mengulangi satu persatu materi *Fun Tahsin* dan contoh bacaannya dengan irama dan gerakanya.

Sesui dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku ustadz yang

mengajar tahsin tilawah Al Qur'an beliau mengatakan bahwa :

“Biasanya program tahsin tilawah Al Qur'an di mulai dari ba'da magrib sampai kurang lebih pukul 21.30 , diawali dengan peserta membaca Al Qur'an satu persatu dihadapan saya sampai selesai kemudian di lanjutkan dengan materi *Fun Tahsin* . Untuk langkah-langkahnya biasanya saya awali dengan mencatatkan materi di papan tulis, kemudian saya baca dan iramkan rumus-rumus *Fun Tahsin* beserta contohnya dan juga gerakannya lalu peserta mengikutinya secara bersama-sama dan setelah mereka dapat menghafalnya selanjtnya saya mintakan beberapa peserta untuk mempraktekan materi *Fun Tahsin* yang telah diajarkan dengan irama dan gerakannya.”

Dari hasil penjelasan diatas dan dikaitkan dengan landasan teoritis dan kajian penelitian terdahulu dapat peneliti simpilkan bahwa kegiatan inti dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel dapat dikatakan baik, karena didalam kegiatan inti Ustadz menyampaikan materi dengan metode yang menyenangkan dengan irama-irama yang membuat peserta didik tidak bosan dan tertarik dengan materi yang disampaikan. Selain itu Ustadz juga menggunakan berbagai macam media yang mencadi sarana dalam pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta dalam proses pembelajaran.

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk menutup atau mengakhiri kegiatan inti pembelajaran. Dalam kegiatan akhir guru dapat memberikan gagasan atau kesimpulan dan penilaian terhadap penguasaan materi yang telah disampaikan, tujuanya adalah untuk

mengetahui tingkat keberhasilan dari kegiatan ini. Ketiga tahapan pelaksanaan pembelajaran ini merupakan satu rangkaian kegiatan yang terpadu, tidak terpisah satu sama lain. Guru dituntut untuk mampu dan dapat mengatur waktu dan kegiatan secara fleksibel, sehingga rangkaian tersebut dapat diterima oleh peserta didik secara utuh. (Nada, Nan, & Arif, 2020)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa penerapan program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan pada kegiatan akhir pembelajaran dilakukan dengan mereview kembali secara ringkas materi hari itu, kemudian membaca do'a dan ditutup dengan salam.

Dari pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penutup dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo brayan dapat dikatakan baik, karena sedikit banyaknya sudah memnuhi kriteria dari tujuan kegiatan akhir pembelajaran.

c. Evaluasi Pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin

Evaluasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan guna memperoleh, menganalisis, dan menyimpulkan tentang proses dan hasil dari pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil akhir dari kemampuan dan kualitas peserta didik dalam mencapai program pembelajaran.

Menurut (Nada, Nan, & Arif, 2020) terdapat dua istilah dalam hal evaluasi, yaitu "pengukuran" dan "penilaian". Pengukuran adalah suatu Tindakan atau proses untuk menentukan luas atau kuantitas dari sesuatu, sedangkan penilaian adalah suatu Tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.

Menurut Zainal Arifin dalam sebuah Artikel (Dewinta, 2022) menyebutkan bahwa tujuan dari evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi sistem pembelajaran, baik mengenai tujuan, materi, metode, media, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan maka diperoleh data bahwa tahap evaluasi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon dilakukan dengan cara evaluasi langsung yaitu ketika peserta praktek membaca Al Qur'an ada yang salah maka langsung dievaluasi dengan ditegur dan dijelaskan berdasarkan rumusan-rumusan *Fun Tahsin*, misalkan kurang panjang bacaannya maka diingatkan cara memanjangkan itu seperti apa dan diiringi dengan gerakannya, begitu juga ketika kurang ghunnahnya maka diingatkan berdasarkan rumusan *Fun Tahsin*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 7) Pertama-tama ustadz menyusun formasi duduk peserta dengan melingkar
- 8) Selanjutnya ustadz memanggil satu persatu peserta untuk menghadap ustadz dan dites bacaan serta pemahaman peserta mengenai materi yang dimaksud.
- 9) Tes pertama ustadz mempersilahkan peserta untuk membaca surah Al Fatihah dan ustadz menyimak dan melakukan penilaian dengan kriteria penilaian ; konsistensi mad 2 harakat, konsistensi mad 4 harakat, konsistensi mad 6 harakat, konsistensi ghunnah 3 harakat.
- 10) Kemudian tes kedua ustadz memerintahkan peserta untuk membaca awal surah dari ; surah Al Baqarah, surah Al 'Araf, surah Yasin, dan surah Maryam dengan kriteria penilaian yang sama.
- 11) Selanjutnya ustadz memberikan tes ayat-ayat ghorib dengan mempersilahkan peserta untuk membaca surah Huud ayat 41,

surah Yusuf ayat 11, Surah Yasin ayat 52, surah Fushilat ayat 44, surah Al Ahqoff ayat 4, dan surah Al Hujurat ayat 11.

12) Begitulah seterusnya peserta dites dengan materi yang sama.

Sesui dengan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd selaku pengajar tahsin tilawah Al Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

“Evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi langsung yaitu ketika dia praktek salah maka langsung dievaluasi ditegur dijelaskan berdasarkan rumusan-rumusan Fun Tahsin misalkan Kurang panjang maka cara memanjangkan itu seperti apa jika kurang Ghunnah maka cara menjaga istiqomah ghunnah itu seperti apa maka harus diingatkan berdasarkan rumusan Fun tahsin atau evaluasi mingguan, evaluasi level yaitu ketika dia sudah selesai Makharijul huruf maka itu juga di tes begitu juga ketika sudah selesai gharib maka juga dites dan juga dengan hafalan itu nanti ada evaluasi setengah jusnya dan juga ada evaluasi 1 jusnya”

Dari penjelasan diatas dan landasan teoritis pada bab sebelumnya, dapat penulis simpulkan bahwa kegiatan evaluasi dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel dapat dikatakan baik, karena bentuk evaluasi yang digunakan Ustadz sesuai dengan metode pembelajaran yang digunakan.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel Meliputi Faktor Pendukung dan Penghambat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan diperoleh data bahwa faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayen Bengkel meliputi kemampuan mengajar Ustadz, sarana dan prasarana, dan motivasi belajar yang diberikan Ustadz. Menurut (Nada , Nan , & Arif ,

2020) Dalam proses pembelajaran, seorang guru dituntut memiliki kompetensi dan profesionalisme guru. Kompetensi merupakan sertifikat dari profesionalisme yang dimiliki oleh seorang guru sehingga memiliki wewenang untuk menjalankan profesi keguruannya. Guru yang professional adalah orang yang terdidik dan terlatih dengan baik, serta memiliki pengalaman dibidangnya.

Kemampuan mengajar yang dimiliki Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd merupakan salah satu Faktor yang menjadi pendukung dari keberhasilan program tahsin Tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan, disamping itu Ustadz juga sudah mendapatkan sertifikasi dari pencetus Metode *Fun Tahsin* yaitu Ustadz Yudi Imana melalui TOT yang diikutinya maka dapat dikatakan sudah layak dan pantaslah Ustadz dalam mengajar tahsin tilawah Al Qur'an dengan metode *Fun Tahsin* dengan baik. Ditambah dengan sarana-dan prasarana yang digunakan saat proses pembelajaran seperti ruangan masjid yang nyaman dengan adanya AC, karpet yang nyaman, meja lipat sebagai alas Al Qur'an, Al Qur'an yang standart, papan tulis sbagai dan Infocus yang digunakan untuk menampilkan materi pembelajaran. Dan yang tidak kalah penting Motivasi yang diberikan ustadz juga merupakan faktor pendukung dari program tahsin tilawah Al Qur'an ini, motivasi inilah yang menggerakkan dan menjadikan peserta tetap semangat dan istiqomah dalam mengikuti pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan. Hal ini terlihat dari kehadiran dan semangat peserta yang merupakan kebanyakan para pekerja dan usia lanjut yang istiqomah dalam mengikuti pembelajaran tahsin tialwah Al Qur'an ini.

Sedangkan yang menjadi paktor penghambat dalam program tahsin tilawah Al Qur'an dengan mengguankan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan meliputi kurangnya motivasi dalam diri sehingga muncul anggapan-anggapan yang salah dalam diri jama'ah masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan sepertihalnya egoism pribadi yang menganggap dirinya belum siap

mengikuti pembelajaran, merasa sudah mengkhawatirkan AL Qur'an sehingga tak perlu lagi belajar, merasa sudah cukup belajar Tajwid, merasa sudah tua sehingga tidak pantas belajar lagi dan yang lainnya. Anggapan-anggapan yang salah ini merupakan dampak dari kurangnya motivasi dalam diri jama'ah sehingga banyak anggapan yang dijadikan alasan untuk tidak bisa mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an dan dapat mempengaruhi peserta yang ada.

Kemudian iklim atau cuaca yang terkadang ada kondisi-kondisi dimana hujan turun pada waktu yang bersamaan dengan program tahsin tilawah Al Qur'an akan dilaksanakan, yang membuat kondisi kurang kondusif karena suara ustadz menjadi kurang terdengar jelas dan terkadang juga peserta tidak hadir karena hujan, yang mana ini akan berdampak pada peserta dalam memahami materi.

Usia memang tidak bisa dijadikan sebagai alasan untuk tidak belajar, namun tidak dapat dipungkiri bahwa usia yang tidak lagi muda dapat mempengaruhi proses penerimaan atau pemahaman dan daya ingat peserta dalam program tahsin tilawah Al Qur'an ini. Usia yang tidak muda lagi terkadang dapat mempengaruhi peserta untuk dapat melafadzkan huruf-huruf hija'iyah dengan sempurna dikarenakan saat melafadzkan huruf-huruf hija'iyah tersebut posisi organ mulut harus benar-benar dalam posisi yang tepat agar bunyi yang keluar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid.

Dari pemaparan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon Bengkel dapat dikatakan baik karena langkah-langkah pembelajaran didalamnya dapat berjalan dengan baik sebagaimana yang peneliti paparkan pada pembahasan diatas meskipun terdapat faktor-faktor yang menjadi penghambat dari program tahsin itu sendiri namun masih bisa di atasi dengan bimbingan dan motivasi Ustadz .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah peneliti uraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan sebelum mengajar. Perencanaan yang dilakukan ustadz berupa mempersiapkan materi dan mempersiapkan irama yang akan digunakan saat proses penyampaian materi *Fun tahsin*.

Pelaksanaan pembelajaran tahsin tilawah Al Quran dibagi menjadi tiga tahapan kegiatan berupa kegiatan awal, inti , dan akhir. Kegiatan Awal ustadz memulai dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar peserta dan membaca do'a, kemudian dilanjutkan dengan talaqqi tilawah AlQur'an hingga semua peserta mendapatkan gilirannya untuk membaca dihadapan ustadz. Kegiatan inti ustadz melakukan Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Fun Tahsin* berupa membacakan, mengiramakan/melagukan materi, melatih membaca, serta memberikan pemahaman materi dan di akhiri dengan mempersilahkan peserta untuk mempraktekan satu persatu materi yang disampaikan dengan metode *Fun Tahsin*. Media yang digunakan yaitu papan tulis, spidol, meja lipat, handout, dan infocs. Kegiatan akhir ustadz ustadz melakukan review materi yang telah disampaikan, membaca do'a penutup majlis dan diakhiri dengan mengucapkan salam.

Evaluasi pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an ini dilakukan dengan cara evaluasi langsung yaitu ketika peserta praktek membaca Al Qur'an ada yang salah maka langsung dievaluasi dengan ditegur dan dijelaskan berdasarkan rumusan-rumusan *Fun Tahsin* , misalkan kurang panjang bacaannya maka diingatkan cara memanjangkan itu seperti apa

dan diiringi dengan gerakannya, begitu juga ketika kurang ghuunnahnya maka diingatkan berdasarkan rumusan *Fun Tahsin*.

Faktor pendukung dalam program ini berupa kemampuan serta keterampilan ustadz dalam mengajar, sarana prasarana yang lengkap, dan motivasi yang diberikan. Dan faktor penghambat dalam program tahsin ini berupa anggapan yang salah disebabkan kurangnya motivasi, cuaca hujan, kordinasi antar jama'ah yang kurang baik, dan faktor usia.

B. Saran

Pada bagian akhir dari skripsi ini, peneliti akan memberikan beberapa saran atau usulan sebagai masukan dalam rangka meningkatkan pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon Bengkel :

1. Saran peneliti kepada ketua pelaksana program agar bisa mengkordinir peserta dengan lebih baik lagi dan dapat melakukan upaya yang dapat mengajak para jama'ah yang lain untuk bisa ikut bergabung bersama dalam program tahsin tilawah Al Qur'an khususnya para pemuda-pemuda muslim yang ada disekitaran masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon.
2. Saran peneliti kepada ustadz selaku pengajar tahsin tilawah Al Qur'an agar tarus semangat dengan niat yang tulus dalam membina jama'ah masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayon khususnya dibidang keQur'anan dan terus dapat memberikan motivasi agar tetap istiqomah dalam mempelajari Al Qur'an.
3. Saran peneliti kepada peserta program tahsin tilawah Al Qur'an yang mungkin usianya dapat dikatakan tidak muda lagi agar tetap terus semangat dan tidak putus asa untuk mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an karena bukan hanya ilmunya saja yang kita cari namun keberkahan saat berintraksi dan belajar Al Qur'an yang juga harus kita raih. Jangan pernah bosan untuk sering-sering membaca Al Qur'an karena dengan seringnya kita membaca Al Qur'an akan memudahkan

lidah kita untuk melafadzkan ayat-ayat Allah sesuai dengan makhraj dan shifat yang benar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. B., & Munawir. (1999). *Kamus Al Bisyrî Indonesia-Arab Arab Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- A. D., & I. A. (2018). *Dalilu As Sa'ilin Bekal Para Dai*. (P. I. Tim , Trans.) Solo: Insan Kamil.
- Aisyah, T. P. (2018). *Panduan Bahan Ajar ;Rumah Qur'an Bunda Aisyah*. bekasi: R.Q Bunda Aisyah.
- Al Fadhil, A. E. (2016). *Terjemahan Tafsiriyah Matan Manzhumah Muqaddimah Jazariyah;Modul Daurah Tajwid Qur'an*. Bandung : LTI.
- An Nawawi, & Yahya bin Syaraf Imam, A. Z. (2014). *,At Tibyan;Adab Penghafal Al Qur'an*. (U. S. Hauro, Penerj.) Solo: Al Qowam.
- Azra'I, F. (2020). "Peran Rumah Al Qur'an dalam Mengatasi Buta Aksara Al Qur'an Bagi Remaja di Dusun II Desa Siahap",. 43.
- Baihaqi, A. (2018). Penerapan Fun Tahsin di Rumah Qur'an Al Azhar Al Syarif Jalan Manarap Tengah Kabupaten Banjar . 66.
- Dewinta, N. (2022, Januari Sabtu). *Pengertian Evaluasi Pembelajaran Menurut Para Ahli*. Retrieved from lambeturah.id: <https://lambeturah.id/pengertian-evaluasi-pembelajaran-menurut-para-ahli/>
- Fawwaz, E. (n.d.). 5 Alasan Kenapa Kamu Harus Belajar Tahsin Tilawah Al Qur'an.
- Hardani, Auliya, N. H., & dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hardani, H. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* . Yogyakarta : Pustaka Ilmu.
- Hardianti, S. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pai Melalui Metode Fun Learning Kelas VIII B di SMPN 5 Sinjai. *Sekripsi*, 25.
- I. H. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan:Kuantitatif,Kualitatif dan Mixed Methode*. kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- I. N. (2019). *Adab Guru dan Murid*. (J. H., Penerj.) Solo: PQS Publishing.
- Imam An Nawawi, A. Z. (2014). *At Tibyan; Adab Penghafal Al Qur'an*. (U. S. Dkk, Trans.) Solo: Aqwam.
- Indonesia, T. P. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- M. A. (2016). *Mabaahist fie ulumul qur'an/Dasar-dasar Ilmu Al Qur'an*. (U. M., Trans.) Jakarta: Ummul Qura.
- M. F., & Luthfiah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Meleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Muliati, A. R. (2022). Perencanaan Kegiatan Tahsin Qiraatil Qur'an Dalam Program Tadarus Al Qur'an Untuk Guru di SMP N 13 Kota Padang. *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan* , 569.
- Munawir , & A. W. (1997). *Kamus Al Munawwir Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- N. N., N. R., & A. H. (2020). Analisis Terhadap Pengolahan Program Fun Tahsin Tilawah Al Qur'an . *Prosiding Pendidikan Agama Islam* , Volume 6, No.2.
- Nawawi, A. (2018). *At Tibyan Adab Penghafal Al Qur'an* . Solo: Al Qowwam .
- Nawawi, I. (2019). *Adab Guru dan Murid*. Solo: PQS Publishing.
- Nurchayani, A. P. (2020). Konsep Sikap Istiqomah dalam Kitab Riyadh Ash Shalihin Karya Imam An Nawawi dan Relevansinya dengan Tujuan Pendidikan Islam. *IAIN Ponorogo*.
- Nurdiana, E. (2018). Pengaruh Implementasi Program Tahsin Tilawah Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Peserta Didik dengan Metode Qira'ati Jilid 6 MI Al Khairiyah 01. 11.
- R. A., & Khaliq, A. A. (2007). *Cara Cerdas menghafal Al Quran*. (S. H., Trans.) Solo: Aqwam.
- Raghib As Sirjani, A. A. (2007). *Cara Cerdas Hafal Al Qur'an*. (A. M. Sarwedi Hasibuan, Trans.) Solo: Aqwam.
- Suriansyah, M. A. (2020). Impelentasai Metode Talaqi dan Musyafahah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. *Universitas Islam Negri Sumatera Utara*.
- Suwaid, A. R. (2015). *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar*. (U. M., Trans.) Solo: Zam-zam.
- Y. I. (2019). *Panduan Fun Tahsin Tilawah Al Qur'an Terpadu Metode 'Asyarah* . Bandung: Bandung Cetak.

LEMBAR WAWANCARA

Nama : Ustadz Muhammad Ruslan,M.Pd

Judul : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Objek : Pelaksana Program

Pertanyaan :

1. Apa latar belakang dilaksanakannya program tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan?
2. Sejak kapan program tahsin tilawah Al Qur'an ini dilaksanakan?
3. Apakah ada Visi & Misi dari program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
4. Apa tujuan yang akan dicapai dalam pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
5. Siapa sajakah yang terlibat dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
6. Seberapa pentingkah program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini bagi peserta/jama'ah masjid Taqwa Muhammadiyah medan ?
7. Apakah ada standart capaian (target) dan sasaran dalam pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an.
8. Bagaimana kondisi sarana,prasarana dan pengajar dalam menjalani program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
9. Apakah dilakukan pelatihan bagi para pengajar sebelum melaksanakan program ini?
10. Apa yang menjadi keunggulan dari metode Fun tahsin dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
11. Bagaimana konsep program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ini?

12. Bagaimana proses serta tahapan dalam pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ini?
13. Apa saja yang menjadi faktor penghambat di program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
14. Apa saja yang menjadi faktor pendukung di program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
15. Bagaimana cara ustadz untuk mengukur sejauh mana keberhasilan program ini ?
16. Bagaimana respon peserta dari program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
17. Bagaimana perencanaan dalam melaksanakan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin di masjid Taqwa Muhammadiyah Medan ini?
18. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan dalam program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
19. Apa saja media yang di gunakan dalam pembelajaran Tahsin tilawah Al Qurr'an ini?

Nama : Bapak Syahrial

Judul : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Objek : Peserta Program Tahsin Tilawah Al Qur'an

Pertanyaan :

1. Seberapa pentingkah program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini bagi bapak ?
2. Bagaimana yang bapak rasakan dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin ?
3. Apa keuntungan yang bapak dapatkan selama mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an ini?
4. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengikuti program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
5. Apa harapan bapak bagi program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
6. Bagaimana proses serta tahapan pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metodo Fun Tahsin yang bapak ikuti ini?

Nama : Ari Dermawan

Judul : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Objek : Peserta Program Tahsin Tilawah Al Qur'an

Pertanyaan :

1. Seberapa pentingkah program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini bagi bapak ?
2. Bagaimana yang bapak rasakan dalam pembelajaran tahsin tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metode Fun Tahsin ?
3. Apa keuntungan yang bapak dapatkan selama mengikuti program tahsin tilawah Al Qur'an ini?
4. Apa kendala yang bapak rasakan dalam mengikuti program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
5. Apa harapan bapak bagi program Tahsin Tilawah Al Qur'an ini?
6. Bagaimana proses serta tahapan pelaksanaan program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan menggunakan metodo Fun Tahsin yang bapak ikuti ini?

Nama : Damirul Ahmad

Judul : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Objek : BKM Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan

Pertanyaan :

1. Bagaimna sejarah berdirinya masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan?
2. Apa saja sarana prasarana yang ada dimasjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan?
3. Program apa saja yang ada di masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan?
4. Apa tujuan masjid Taqwa Muhammadiyah dari program tahsin tilawah Al Qur'an yang diadakan ?

DOKUMENTASI

Lokasi Penelitian



Wawancara dengan BKM masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bapak Damirul Ahmad



Wawancara dengan Pengajar Tahsin Tilawah Al Qur'an Ustadz Muhammad Ruslan, M.Pd



Kegiatan pembelajaran Tahsin Tilawah Al Qu'an







LAMPIRAN

Lampiran 1**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Abdul Halim
 Tempat/Tanggal Lahir : Stabat, 27 Juni 1996
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Anak Ke : 5 dari 6 Bersaudara
 Agama : Islam
 Alamat : Jl.Kawat V No.23 , Kec.Tj.Mulia Hilir, Kab.Medan Deli
 Kota Medan
 No Hp : 082173640031
 Email : ah9579397@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Marsio
 Nama Ibu : Legini

**Pendidikan**

1. Tahun 2005-2010 SD Negri Bantenan Satabat
2. Tahun 2010-2013 SMP Swasta Al Hidayah Aceh Tamiang
3. Tahun 2013-2015 SMA Swasta Al Hidayah Aceh Tamiang
4. Tahun 2017-2022 Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Agama Islam
 Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


Demikian daftar Riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya dan dengan rasa tanggung jawab.

Medan, Februari 2023

Penulis

Abdul halim

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

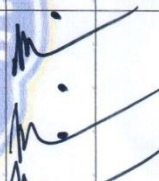
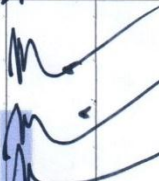
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)


Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
 Dosen Pembimbing : Dr. Junaidi, M.Si

Nama Mahasiswa : Abdul Halim
 Npm : 1701020126
 Judul Skripsi : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwah Muhammadiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06 / 2023 2	Pemantapan Bab I, Pemantapan Bab II, Pemantapan Bab III		
14/2 2023	Pembinaan Bab IV Astrak dlt, kesimpulan Acc Sdang		

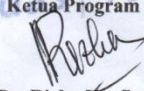
Medan, Januari 2023

Diketahui/Ditetujui
Dekan



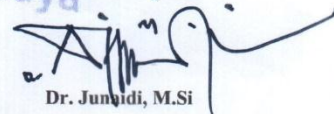
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Ditetujui
Ketua Program Studi




Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Pembimbing Proposal



Dr. Junaidi, M.Si

Lampran 3



BADAN KEMAKMURAN MASJID TAQWA MUHAMMADIYAH PULO BRAYAN BENGKEL BARU

Sekretariat : Jln. Miring No. 11 Pulo Brayan Bengkel Baru – Medan 20239

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

NO. 02/ BKM / 11 / PBB / 2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, ketua Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel Baru, kecamatan Medan Timur menerangkan bahwa :

N a m a : Abdul Halim

NPM : 1701020126

Fakultas : Agama Islam

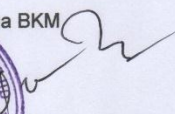

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah datang ke Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel Baru, kecamatan Medan Timur dengan membawa surat nomor 1427/II.3/UMSU-01/F/2022 tanggal 07 Januari 2023 untuk mengadakan riset/penelitian dan mengumpulkan data mengenai judul skripsi "Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin Di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan" di Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo Brayan Bengkel Baru Medan.

Demikian surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.


Medan, 09 Januari 2023


Ketua BKM

NORMANSYAH, SMHK
NIK/TAM : 1147-220

Lampiran 4


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | unsumedan | unsumedan | unsumedan | unsumedan


Pengesahan Proposal

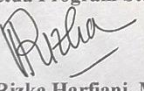
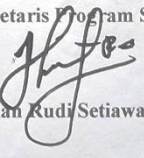
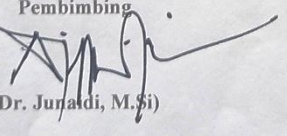
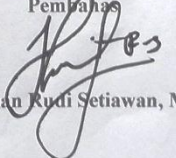
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Pendidikan Agama Islam** yang diselenggarakan pada Hari Kamis, 20 Oktober 2022 dengan ini menerangkan bahwa :

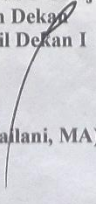
Nama : Abdul Halim
Npm : 1701020126
Semester : XI
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan


Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 20 Oktober 2022

Tim Seminar

<p>Ketua Program Studi</p>  (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)	<p>Sekretaris Program Studi</p>  (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)
<p>Pembimbing</p>  (Dr. Junardi, M.Si)	<p>Pembahas</p>  (Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Diketahui/ Disetujui
 A.n Dekan
 Wakil Dekan I

 (Dr. Zallani, MA)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fa.umstu.ac.id> fa@umstu.ac.id [umsunedan](https://www.facebook.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.instagram.com/umsunedan) [umsunedan](https://www.youtube.com/umsunedan)

Unggul, Cerdas, Berprestasi
 Kita Berprestasi untuk Kita agar dibarengi
 Science dan Teknologi

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari Kamis, 20 Oktober 2022 telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Abdul Halim
 Npm : 1701020126
 Semester : XI
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Implementasi Program Tahsin Tilawah Al Qur'an Dengan Menggunakan Metode Fun Tahsin di Masjid Taqwa Muhammadiyah Medan

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	OK
Bab I	Pembahasan cukup dalam masalah Rumusan masalah
Bab II	
Bab III	Metodologi penelitian (Taman Analisis Data
Lainnya	tidak ada
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 20 Oktober 2022

Tim Seminar

Ketua

 (Dr. Rizka Harfiani, M.Psi)

Sekretaris

 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Pembimbing

 (Dr. Junaidi, M.Si)

Pembahas

 (Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I)

Lampiran 5

**Daftar Jadwal khuthbah Jum'at Masjid Taqwa Muhammadiyah Pulo
Brayan**

N O	TAN GGA L	IMAM/K HATIB	N O	TAN GGA L	IMAM/K HATIB
1	06/01 /2023	ASKUR AMIN, S.Pd I	1	07/07 /2023	M. FAISAL
2	13/01 /2023	DR. HABIBI SIREGA R, MA	2	4/07/ 2023	IQBAL HUSIN, S.Pd.I
3	20/01 /2023	KHAER UL SALEH S. Sos	3	21/07 /2023	SARMIN . T. S.Pd.I
4	27/01 /2023	Drs. H. SUTIKN O FAHMI	4	28/07 /2023	SYAHRI AL IDRIS
1	03/02 /2023	M.RUSL AN, M.Pd	1	04/08 /2023	KUSNA N, SH.I
2	10/02 /2023	SARMIN . T, S.Pd.I	2	11/08 /2023	DR. WINDA KUSTIA WAN. MA
3	17/02 /2023	Drs. SUPRAP	3	18/08 /2023	DR. HABIBI

		TO			SIREGAR, MA
4	24/02 /2023	KUSNAN, SH.I	4	25/08 /2023	ASKURAMIN, S.Pd.I
1	03/03 /2023	Drs. H. SUTIKNO FAHMI	1	01/09 /2023	H. DJAMAL UDDIN POHAN MA
2	10/03 /2023	SUPARMAN, S.Ag	2	08/09 /2023	Drs. SUPRATTO
3	17/03 /2023	Drs. KHAYAT AMIN	3	15/09 /2023	Drs. KHAYAT AMIN
4	24/03 /2023	ALI NURDINTANJUNG, M.Pd	4	22/09 /2023	ALI NURDIN GUCI, MA
5	31/03 /2023	H. DJAMAL UDDIN POHAN MA	5	29/09 /2023	SYAHRUL AS
1	07/04 /2023	SUPARMAN, S.Ag	1	06/10 /2023	IQBAL HUSIN. S.Pdi
2	14/04 /2023	MASHUL S. Pdi.	2	13/10 /2023	DR. WINDA

		M.Ag			KUSTIA WAN. MA
3	21/04 /2023	IRHAM TANJUN G S. Ag	3	20/10 /2023	DAKHA SIMANJ UNTAK, MA
4	28/04 /2023	M.RUSL AN, M.Pd	4	27/10 /2023	HAMID MUZAK KI, S.Ag
1	05/05 /2023	MASHU L S. Pdi. M.Ag	1	03/11 /2023	Drs. SYAHRI DDIN TANJUN G
2	12/05 /2023	KHAER UL SALEH S. Sos	2	10/11 /2023	IQBAL HUSIN. S.Pdi
3	19/05 /2023	Drs. KHAYA T AMIN	3	17/11 /2023	IRHAM TANJUN G S. Ag
4	26/05 /2023	Drs. H. SUTIKN O FAHMI	4	24/11 /2023	SYAHRI AL IDRIS
1	02/06 /2023	SYAHR UL. AS	1	01/12 /2023	SUPARM AN, S.Ag
2	09/06 /2023	Drs. SYAHRI	2	08/12 /2023	LUKMA N

		DDIN TANJUN G			HAKIM, MA
3	16/06 /2023	HAMID MUZAK KI, S.Ag	3	15/12 /2023	ZULKIF LI, S.Sos
4	23/06 /2023	MASHU L S. Pdi. M.Ag	4	22/12 /2023	KUSNA N, SH.I
5	30/06 /2023	ALI NURDIN TANJUN G, M.Pd	5	29/12 /2023	DRS. BUDIMA N

Lampiran 6

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Telp. 6622400 Medan. 20238

LEMBAR KESALAHAN SKRIPSI

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Nama : Abdul Halim
N P M : 1701020126
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : XII

Catatan :

1. Rapihan pengetikan
2. Buat pembahasan di Bab IV

Medan, 10 April 2023

Penguji I :



Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Telp. 6622400 Medan. 20238

LEMBAR KESALAHAN SKRIPSI

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

Nama : Abdul Halim
 N P M : 1701020126
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : XII

Catatan :

1. Abstrak di perbaiki sesuai arahan
2. Daftar isi di revisi, disesuaikan dgn fokus penelitian
 utk Teori, lebih dahulu di paparkan ttg implementasi
 program; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
 Teori dan Fungsi
3. Teori disesuaikan dgn temuan
4. data2 program di lebih di laus pira.

Medan, 10 April 2023

Penguji-II :



Dr. Nurzannah, M.Ag